

Lampiran 1

Kisi-kisi instrument

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpul Data
1.	Manfaat alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran	Manfaat alat permainan edukatif (APE) berdasarkan Suryadi (Basori, 2021: 37), yaitu : 1. Melatih kemampuan motorik halus. 2. Melatih konsentrasi. 3. Mengembangkan sebab akibat. 4. Melatih bahasa dan wawasan. 5. Mengenal warna dan bentuk.	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Jenis-jenis alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran	Jenis-jenis alat permainan edukatif (APE) berdasarkan Zaman (Erine, 2023: 7), yaitu : 1. Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa. 2. Alat permainan edukatif ciptaan Montessori. 3. Alat permainan	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		ciptaan George Cuisenaire. 4. Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.	
3.	Upaya guru dalam pengadaan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran	Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE) berdasarkan Tri (2022:61), yaitu : 1. Pembelian 2. Hadiah atau Sumbangan 3. Penyewaan	- Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Manfaat Alat Permainan Edukatif				
1.	Melatih kemampuan motorik halus			
	a. Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar			
	b. Guru melatih siswa memegang sendok sendiri ketika makan bersama			
2.	Melatih konsentrasi.			
	a. Guru melatih siswa berjalan sambil membawa			

		kelereng			
	b.	Guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar			
3.	Mengembangkan sebab akibat.				
	a.	Guru melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang			
	b.	Guru melatih siswa menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh			
4.	Melatih bahasa dan wawasan.				
	a.	Guru melatih siswa bernyanyi dengan benar			
	b.	Guru melatih siswa menghafalkan Pancasila dengan benar.			
5.	Mengenal warna dan bentuk.				
	a.	Guru melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan benar			
	b.	Guru melatih siswa mencocokkan bentuk geometri dengan benar			
Jenis-jenis alat permainan edukatif (APE)					
1.	Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
	a.	Guru mengajar siswa			

		menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.			
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.			
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif buku tema cerita untuk melatih kemampuan berbahasa.			
2.		Alat permainan edukatif ciptaan Montessori.			
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.			
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.			
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif papan			

		bidang I dan II.			
3.	Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.			
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.			
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan.			
4.	Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.			
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.			
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk			

		melatih daya nalar anak.			
Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)					
1.	Pembelian				
	a.	Guru membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak			
	b.	Guru memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa			
	c.	Guru membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini.			
	d.	Guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.			
2.	Sumbangan atau hadiah				
	a.	Guru mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar.			
	b.	Guru mendapatkan hadiah alat permainan edukatif			

		dari sekolah lain untuk siswa bermain			
	c.	Guru diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran			
	d.	Guru berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa			
3.	Penyewaan				
	a.	Guru menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.			
	b.	Guru meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri.			
	c.	Guru menyewa alat permainan edukatif buku tema cerita.			
	d.	Guru meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf			

Lampiran 3

Pedoman Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan		Ya	Tidak	Deskripsi
Manfaat Alat Permainan Edukatif (APE)					
1.	Melatih Kemampuan Motorik Halus				
	a.	Siswa dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar			
	b.	Siswa dilatih oleh guru memegang sendok sendiri ketika makan bersama			
2.	Melatih Konsentrasi				
	a.	Siswa dilatih oleh guru berjalan sambil membawa			

		kelereng			
	b.	Siswa dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar			
3.	Mengembangkan Sebab Akibat.				
	a.	Siswa dilatih oleh guru memasukan bola ke dalam keranjang			
	b.	Siswa dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh			
4.	Melatih Bahasa dan Wawasan.				
	a.	Siswa dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar			
	b.	Siswa dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar			
5.	Menenal Warna dan Bentuk.				
	a.	Siswa dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar			
	b.	Siswa dilatih oleh guru mencocokkan bentuk geometri dengan benar			
Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE)					
1.	Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
	a.	Siswa diajar oleh guru			

		menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.			
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.			
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku tema cerita untuk melatih kemampuan berbahasa.			
2.	Alat Permainan Edukatif Ciptaan Montessori.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.			
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.			
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.			
3.	Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				

	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.			
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.			
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan.			
4.	Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.			
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.			
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.			
Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)					
1.	Pembelian				
	a.	Siswa dibeli oleh guru			

		alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak			
	b.	Siswa dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa			
	c.	Siswa dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini.			
	d.	Siswa dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.			
2.	Sumbangan atau hadiah				
	a.	Siswa mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar.			
	b.	Siswa mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain			
	c.	Siswa diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan			

		proses pembelajaran			
	d.	Siswa diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa			
3.	Penyewaan				
	a.	Siswa disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.			
	b.	Siswa dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri.			
	c.	Siswa disewakan oleh guru alat permainan edukatif buku tema cerita.			
	d.	Siswa dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf			

Lampiran 4

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Observasi Guru Kelas

Hari/Tanggal : 30 Mei 2023

Subjek Penelitian : Bastiana, S.P

Tempat : TK Sinar Mentari Sungai Ukoi

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan		Ya	Tidak	Deskripsi
Manfaat Alat Permainan Edukatif					
1.	Melatih kemampuan motorik halus				
	a.	Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar	✓		Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar. Sebelum melakukan kegiatan menggunting terlihat guru memberikan contoh bagaimana cara menggunting dengan benar.
	b.	Guru melatih siswa memegang sendok sendiri	✓		Guru melatih siswa memegang sendok

		ketika makan bersama			sendiri pada saat makan bersama di jam istirahat. Terlihat guru mengajak anak-anak supaya makan menggunakan sendok.
2.	Melatih konsentrasi.				
	a.	Guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar	✓		Guru terlihat melatih siswa menyusun puzzle. Guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara menyusun puzzle.
	b.	Guru melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng		✓	Guru tidak terlihat melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng. Terlihat pada saat melakukan proses pembelajaran guru tidak menggunakannya.
3.	Mengembangkan sebab akibat.				
	a.	Guru melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang	✓		Guru terlihat melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang. Terlihat pada saat siswa memainkan alat permainan tersebut guru juga ikut dengan siswa bermain
	b.	Guru melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang	✓		Guru terlihat melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah

		kokoh agar tidak mudah roboh			bangunan yang kokoh, namun guru juga membiarkan siswa menyusun lego sesuka hati siswa.
4.	Melatih bahasa dan wawasan.				
	a.	Guru melatih siswa bernyanyi dengan benar	✓		Terlihat guru melatih siswa bernyanyi dengan benar. Terlihat pada saat membuka dan menutup pembelajaran guru selalu mengajak anak bernyanyi
	b.	Guru melatih siswa menghafalkan Pancasila dengan benar.	✓		Guru terlihat melatih siswa menghafalkan pancasila 5 menit sebelum menutup pembelajaran.
5.	Mengenal warna dan bentuk.				
	a.	Guru melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan benar	✓		Guru terlihat melatih siswa mengelompokkan warna yang sama, guru memberikan tugas mewarnai.
	b.	Guru melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi.	✓		Guru terlihat melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui benda yang ada disekitar lingkungan

					sekolah tersebut.
Jenis-jenis alat permainan edukatif (APE)					
1.	Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.		✓	Guru terlihat tidak menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan namun guru mempunyai cara lain untuk melatih kemampuan berbicara.
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.	✓		Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata. Terlihat ketika melakukan proses pembelajaran di kelas guru mengajak siswa menebak gambar.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng.	✓		Terlihat guru membacakan cerita atau dongeng kepada siswa. Terlihat pada proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan.
2.	Alat permainan edukatif ciptaan Montessori.				
	a.	Guru mengajar siswa	✓		Guru terlihat mengajar

		menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.			menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri melalui buku lembar kerja siswa.
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.	✓		Guru terlihat mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri. Terlihat pada proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan benda-benda di sekitar.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.		✓	Guru tidak terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II. Terlihat guru tidak memanfaatkannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3.	Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.	✓		Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire. Terlihat pada saat

					proses pembelajaran berlangsung guru memanfaatkannya.
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.	✓		Guru terlihat mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk kemampuan berhitung, terlihat pada saat melakukan proses pembelajaran di kelas guru mengajak siswa berhitung.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan.	✓		Guru mengajar menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat guru menanyakan angka berapa yang di tunjuk oleh guru.
4.	Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.	✓		Guru mengajar menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat guru menanyakan angka berapa yang di tunjuk oleh guru.

	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.	✓		Guru terlihat mengajar siswa menggunakan alat permainan yang dapat melatih motorik. Terlihat dalam proses pembelajaran guru mengajak siswa memindahkan kardus dari tempat A ke B
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.		✓	Guru tidak terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar siswa, terlihat pada proses pembelajaran tidak ada kegiatan melatih daya nalar siswa.
Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)					
1.	Pembelian				
	a.	Guru membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak			
	b.	Guru memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa			
	c.	Guru membeli alat			

		permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini.			
	d.	Guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.			
2.	Sumbangan atau hadiah				
	a.	Guru mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar.			
	b.	Guru mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain			
	c.	Guru diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran			
	d.	Guru berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa			
3.	Penyewaan				
	a.	Guru menyewa alat			

		permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.			
	b.	Guru meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri.			
	c.	Guru menyewa alat permainan edukatif buku tema cerita.			
	d.	Guru meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf			

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Observasi Guru Kelas

Hari/Tanggal : 31 Mei 2023

Subjek Penelitian : Herlinda Linda (HL)

Tempat : TK Sinar Mentari Sungai Ukoi

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan		Ya	Tidak	Deskripsi
Manfaat Alat Permainan Edukatif					
1.	Melatih kemampuan motorik halus				
	a.	Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar	✓		Guru melatih siswa menggunting dengan benar, namun terlihat guru juga sesekali membantu siswa menggunting.
	b.	Guru melatih siswa memegang sendok sendiri ketika makan bersama	✓		Guru terlihat membebaskan siswa ingin makan menggunakan tangan secara langsung atau menggunakan sendok.
2.	Melatih konsentrasi.				

	a.	Guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar	✓		Guru terlihat melatih siswa menyusun puzzle, namun jika ada siswa yang belum paham, terlihat guru membantu siswa tersebut menyusun puzzle.
	b.	Guru melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng		✓	Guru tidak terlihat melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng. Terlihat pada saat melakukan proses pembelajaran guru tidak menggunakannya.
3.	Mengembangkan sebab akibat.				
	a.	Guru melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang	✓		Guru terlihat melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang. Terlihat pada saat siswa memainkan alat permainan tersebut guru juga ikut dengan siswa bermain.
	b.	Guru melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh	✓		Guru terlihat melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh.
4.	Melatih bahasa dan wawasan.				

	a.	Guru melatih siswa bernyanyi dengan benar	✓		Guru terlihat melatih siswa bernyanyi, terlihat pada saat suasana kelas tidak efektif guru mengajak anak bernyanyi sambil mengajak siswa menirukan gerakannya.
	b.	Guru melatih siswa menghafalkan Pancasila dengan benar.	✓		Guru terlihat melatih siswa menghafalkan pancasila dengan benar. Terlihat sebelum menutup pembelajaran guru mengajak anak menyanyikan lagu simbol sila pancasila.
5.	Mengenal warna dan bentuk.				
	a.	Guru melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan benar	✓		Guru terlihat melatih siswa mengelompokkan warna yang sama, terlihat guru mengajak siswa mewarnai
	b.	Guru melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi.	✓		Guru terlihat melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi. Terlihat pada saat mengajar guru memberikan contoh misalnya (angka apa yang mirip seperti

					bebek).
Jenis-jenis alat permainan edukatif (APE)					
1.	Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.		✓	Guru terlihat tidak menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan, terlihat dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak menggunakannya.
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.	✓		Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar, terlihat bahwa guru mengajak siswa bermain tebak-tebakan.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng.	✓		Terlihat guru mengajar menggunakan buku cerita setiap hari jumat guru membacakan cerita kepada siswa.
2.	Alat permainan edukatif ciptaan Montessori.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.	✓		Guru terlihat mengajar menggunakan puzzle geometri. Terlihat pada saat melaksanakannya guru sesekali membantu siswa

					menyusun puzzle tersebut.
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.	✓		Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri dalam proses pembelajaran terlihat guru mengajak siswa mengamati benda yang ada disekitar mereka.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.		✓	Guru tidak terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II. Terlihat guru tidak memanfaatkannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3.	Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				
	1.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.	✓		Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire terlihat pada saat mengajar guru mengajak siswa menyusun balok menjadi sebuah kata.

	2.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.	✓		Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung terlihat pada saat melakukan pembelajaran di kelas guru menggunakan simpoa untuk siswa menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan.
	3.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan.	✓		Guru terlihat memanfaatkan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan balok angka.
4.	Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
	a.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.	✓		Guru terlihat memanfaatkan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus, namun terlihat guru hanya

					menggunakan kardus bekas sebagai pengganti kotak kubus
	b.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.	✓		Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik. Terlihat guru menggunakan alat permainan tersebut pada proses pembelajaran.
	c.	Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.		✓	Guru tidak terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar siswa, namun guru terlihat memberikan tugas penjumlahan dan pengurangan yang mana dapat meningkatkan daya pikir siswa yang terlalu tinggi.
Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)					
1.	Pembelian				
	a.	Guru membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak			
	b.	Guru memesan secara online beberapa jenis alat			

		permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa			
	c.	Guru membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini.			
	d.	Guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.			
2.	Sumbangan atau hadiah				
	a.	Guru mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar.			
	b.	Guru mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain			
	c.	Guru diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran			
	d.	Guru berupaya memperoleh alat			

		permainan edukatif melalui bantuan dana Desa			
3.	Penyewaan				
	a.	Guru menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.			
	b.	Guru meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri.			
	c.	Guru menyewa alat permainan edukatif buku tema cerita.			
	d.	Guru meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf			

Lampiran 5

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B
Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Sinar Mentari Sungai Ukoi

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan		Ya	Tidak	Deskripsi
Manfaat Alat Permainan Edukatif (APE)					
1.	Melatih Kemampuan Motorik Halus				
	a.	Siswa dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar	✓		Siswa dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar terlihat sebelum melakukan kegiatan menggunting guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara menggunting
	b.	Siswa dilatih oleh guru memegang sendok sendiri ketika makan bersama	✓		Siswa dilatih oleh guru memegang sendok sendiri. Terlihat saat

					makan bersama di jam istirahat guru mengajak siswa mencuci tangan lalu mengajak siswa makan menggunakan sendok.
2.	Melatih Konsentrasi				
	a.	Siswa dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar	✓		Siswa terlihat dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar. Terlihat guru memberikan arahan bagaimana cara menyusun puzzle yang benar. Terlihat sesekali guru juga membantu siswa yang masih salah dalam menyusun puzzle.
	b.	Siswa dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng		✓	Siswa tidak terlihat dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng. Dalam kegiatan pembelajaran tidak dilakukan oleh guru
3.	Mengembangkan Sebab Akibat.				
	a.	Siswa dilatih oleh guru memasukan bola ke dalam keranjang	✓		Siswa dilatih oleh guru memasukan bola ke dalam keranjang dengan benar. Terlihat guru

					mendampingi dan sesekali ikut dalam kegiatan bermain tersebut.
	b.	Siswa dilatih oleh guru menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh	✓		Siswa terlihat dilatih oleh guru menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh. Namun siswa lebih dibebaskan oleh guru untuk berkreasi.
4.	Melatih Bahasa dan Wawasan.				
	a.	Siswa dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar	✓		Siswa terlihat dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar. Terlihat sebelum membuka dan menutup pembelajaran siswa diajak bernyanyi terlebih dahulu oleh guru.
	b.	Siswa dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar	✓		Siswa dilatih oleh guru menghafalkan pancasila. Terlihat siswa diajak oleh guru menghafalkan pancasila secara bersama-sama kadang siswa diajak oleh guru menyanyikan lagu simbol sila pancasila.
5.	Mengenal Warna dan Bentuk.				

	a.	Siswa dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar	✓		Siswa terlihat dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar. Terlihat sebelum membuka dan menutup pembelajaran siswa diajak bernyanyi terlebih dahulu oleh guru.
	b.	Siswa dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi	✓		Siswa dilatih oleh guru menghafalkan pancasila. Terlihat siswa diajak oleh guru menghafalkan pancasila secara bersama-sama kadang siswa diajak oleh guru menyanyikan lagu simbol sila pancasila
Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE)					
1.	Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.		✓	Siswa terlihat tidak diajar menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan namun guru mempunyai cara lain untuk melatih kemampuan berbicara siswa.
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu	✓		Siswa terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif kartu

		kata bergambar untuk melatih kosa kata.			kata bergambar untuk melatih kosa kata. Terlihat ketika melakukan proses pembelajaran di kelas siswa diajak menebak gambar.
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng untuk melatih kemampuan berbahasa.	✓		Siswa diajar menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng. Terlihat pada hari jumat guru membacakan cerita kepada siswa dan mengajak siswa menyimak cerita tersebut
2.	Alat Permainan Edukatif Ciptaan Montessori.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.	✓		Siswa terlihat diajar menggunakan puzzle geometri. Terlihat pada saat melaksanakannya guru sesekali membantu siswa menyusun puzzle tersebut.
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.	✓		Terlihat siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri dalam proses pembelajaran terlihat

					siswa diajak oleh guru mengamati benda yang ada disekitar mereka.
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.		✓	Siswa tidak terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II. Terlihat dalam proses pembelajaran dikelas guru tidak menggunakannya.
3.	Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.	✓		Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire terlihat pada proses pembelajaran siswa diajak oleh guru menyusun balok menjadi sebuah kata.
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.	✓		Siswa terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas guru menggunakan simpoa untuk siswa

					menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan.
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.	✓		Siswa terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan balok angka.
4.	Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
	a.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.	✓		Siswa terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus, namun terlihat guru menggunakan kotak kubus dari kardus bekas dan balok angka atau balok huruf
	b.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.		✓	Siswa tidak terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik. Namun pada saat siswa sudah menyelesaikan tugas dari

					guru siswa diperbolehkan bermain menggunakan alat permainan edukatif yang didalamnya dapat melatih kemampuan motorik siswa.
	c.	Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.		✓	Siswa tidak terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak namun terlihat siswa diberikan tugas penjumlahan dan pengurangan oleh guru.
Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)					
1.	Pembelian				
	a.	Siswa dibeli oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak			
	b.	Siswa dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa			
	c.	Siswa dibeli oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini.			

	d.	Siswa dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.			
2.	Sumbangan atau hadiah				
	a.	Siswa mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar.			
	b.	Siswa mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain			
	c.	Siswa diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran			
	d.	Siswa diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa			
3.	Penyewaan				
	a.	Siswa disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.			
	b.	Siswa dipinjamkan oleh			

		guru alat permainan edukatif bentuk geometri.			
	c.	Siswa disewakan oleh guru alat permainan edukatif buku tema cerita.			
	d.	Siswa dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf			

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Guru

Identitas

Sumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Manfaat Alat Permainan Edukatif (APE)

1. Apakah ibu melatih anak memegang gunting dengan benar ?
2. Apakah ibu melatih anak memegang sendok sendiri ketika makan bersama?
3. Apakah ibu melatih anak berjalan sambil membawa kelereng ?
4. Apakah ibu melatih anak menyusun puzzle dengan benar ?
5. Apakah ibu melatih anak memasukkan bola kedalam keranjang ?
6. Apakah ibu melatih anak menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?
7. Apakah pada saat mengajar ibu melatih anak bernyanyi dengan benar?
8. Apakah ibu melatih anak menghafalkan Pancasila dengan benar ?
9. Apakah ibu melatih anak mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?
10. Apakah ibu melatih anak mencocokkan bentuk geometri dengan benar ?

B. Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE)

11. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?
12. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?
13. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif buku tema cerita untuk melatih kemampuan berbahasa?
14. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?

15. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?
16. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?
17. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?
18. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?
19. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?
20. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?
21. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?
22. Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?

C. Upaya Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE)

23. Apakah ibu membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?
24. Apakah ibu memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?
25. Apakah ibu membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?
26. Apakah ibu membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?
27. Apakah ibu mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar ?
28. Apakah ibu mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain ?
29. Apakah ibu diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?

30. Apakah ibu berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa ?
31. Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?
32. Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri ?
33. Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif buku tema cerita ?
34. Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?

Lampiran 7

Pedoman Wawancara siswa

Identitas

Sumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Manfaat Alat Permainan Edukatif (APE)

1. Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?
2. Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar ?
3. Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?
4. Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?
5. Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?
6. Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?
7. Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?
8. Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?
9. Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?
10. Apakah adik dilatih oleh guru mencocokkan bentuk geometri dengan benar ?

B. Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE)

11. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?
12. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?

13. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku tema cerita untuk melatih kemampuan berbahasa?
14. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?
15. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?
16. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?
17. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?
18. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?
19. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?
20. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?
21. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?
22. Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?

C. Upaya Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE)

23. Apakah adik dibeli oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?
24. Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?
25. Apakah adik dibeli oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?
26. Apakah adik dibeli oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?

27. Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah untuk memudahkan siswa belajar ?
28. Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain untuk siswa bermain ?
29. Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?
30. Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?
31. Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?
32. Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?
33. Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif buku tema cerita ?
34. Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Sumber : Bastiana, S.P.

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Waktu : 09.30-10.27

Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Guru

P : “Selamat pagi bu, mohon maaf mengganggu waktu ibu”

B : “pagi juga. Iya tidak apa-apa dek.”

P : “apa kabar bu ?”

B : “Puji Tuhan baik dek”

P : “Sesuai kesepakatan kemarin hari ini saya ingin mewawancarai ibu”

B : “Iya dek”

P : “sebelumnya perkenalkan nama saya Maria Goreti Dora saya berasal dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan ingin mewawancarai ibu untuk mendapatkan informasi mengenai Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Proses Pembelajaran Di TK B Sinar Mentari Suangai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023. Apakah bisa kita mulai sekarang bu ?”

B : “Iya dek, silahkan.”

P : “sebelumnya saya minta ibu memperkenalkan diri dulu ya”

B : “Iya. Perkenalkan saya Bastiana, S.P, biasanya di panggil ana saya berasal dari kecamatan kayan hilir saya mengajar di TK ini kurang lebih sudah 1 tahunsaya mengajar di kelas B.”

P : “Baik terima kasih bu. Apakah sudah bisa kita mulai ?”

B : “Bisa dek”

P : “Apakah ibu melatih anak memegang gunting dengan benar ?”

B : “Iya, siswa memang harus dilatih memegang gunting dengan benar, untuk melatih motorik halus dan keterampilan dalam menggunting “

- P : “Apakah ibu melatih anak memegang sendok sendiri ketika makan bersama?”
- B : “Iya pada saat jam istirahat kami kadang-kadang makan bersama, dan tentunya saya mengajari anak-anak yg masih salah dalam memegang sendok “
- P : “Apakah ibu melatih anak menyusun puzzle dengan benar ? “
- B : “Iya tentu saja. Kegiatan menyusun puzzle tentunya harus dilatih terus-menerus untuk menstimulus kecerdasan kognitif dan pemusatan pikiran siswa supaya siswa mudah berkonsentrasi jika guru sedang memberikan penjelasan pada suatu objek”
- P : “ibu melatih anak berjalan sambil membawa kelereng ?”
- B : “Melath siswa berjalan sambil membawa kelereng hanya kami latih ketika anak-anak hendak melakukan perlombaan saja dek.”
- P : “Apakah ibu melatih anak memasukkan bola kedalam keranjang ?”
- B : “Iya, setiap hari jumat setelah senam kami selalu mengajak anak bermain salah satunya memasukan bola ke dalam keranjang kegiatan ini kami lakukan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, hal ini kami lakukan agar anak bersemangat memulai pembelajaran”
- P : “Apakah ibu melatih anak menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “
- B : “Iya, kegiatan memyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh sudah pernah kami ajarkan kepada siswa”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu melatih anak bernyanyi dengan benar?”
- B : “Oh iya tentu saja, kami setiap hari selalu mengajak anak-anak bernyanyi baik sebelum memulai proses pembelajaran maupun sebelum mengakhiri pembelajaran. Tujuannya supaya anak-anak merasa bersemangat, ceria selain itu juga berguna untuk melatih bahasa anak-anak”
- P : “Apakah ibu melatih anak menghafalkan Pancasila dengan benar ?”
- B : “Iya, tentunya maka dari itu setiap lima menit sebelum mengakhiri proses pembelajaran guru mengajak anak mengucapkan pancasila secara bersama-sama”
- P : “Apakah ibu melatih anak mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- B : “Iya, dalam kegiatan mengelompokkan warna kami sebagai guru memberikan tugas mewarnai sesuai dengan warna yang disukai siswa”

- P : “Apakah ibu melatih anak mencocokkan ragam/variasi bentuk dengan benar ?”
- B : “Iya, kami melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui benda di sekitar saja, karena alat permainan edukatif di sekolah masih terbatas”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- B : “Untuk melatih siswa berbicara kami mempunyai cara lain yaitu dengan mengajak anak bermain kata berantai”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- B : “Iya, kami mengajar menggunakan alat permainan edukatif *flash Card* contohnya kami meminta siswa menebak gambar yang di pegang oleh guru misalnya gambar kendaraan seperti Bus.”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng untuk melatih kemampuan berbahasa?”
- B : “Iya, guru membacakan cerita siswa yang menyimak lalu kami bertanya kepada siswa siapa saja tokoh didalam cerita tersebut”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- B : “Iya, kami menggunakan puzzle geometri yang ada di buku LKS (lembar kerja siswa).”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- B : “Tentunya siswa harus mengenali berbagai bentuk geometri, kami menggunakan alat permainan edukatif seadanya yang terlihat disekeliling”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- B : “Pada proses pembelajaran memang harus menggunakan beragam alat permainan edukatif, namun alat permainan edukatif untuk kebutuhan mengajar dan belajar siswa di sekolah ini masih belum lengkap.”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- B : “Iya, tentu saja. Karena itu sangat penting untuk menstimulus aspek perkembangan anak usia dini.

- P : Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?
- B : “Iya, tentu saja. Karena kami lebih menekankan pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- B : “Iya, kami sering meminta siswa untuk menyebutkan angka berapa yang ditunjuk oleh guru di papan tulis”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- B : “Untuk alat permainan tersebut di sekolah kami belum tersedia, namun sebagai seorang guru kami harus kreatif, oleh karena itu sebagai pengganti alat permainan tersebut kami menggunakan kardus bekas”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- B : “Iya tentu saja. Melatih motorik siswa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di latih oleh guru. Kami biasanya mengajak anak memindahkan kardus dari tempat A ke B, disanalah kegiatan melatih motorik terjadi”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- B : “Iya, menggunakan alat permainan balok susun”
- P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- B : “Iya untuk alat permainan tersebut kami sebagai guru sudah menyiapkannya”
- P : “Apakah ibu memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- B : “Iya dek ada juga yang pesan secara online, seperti buku sebagai tambahan koleksi buku”
- P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- B : “Kalau untuk puzzle, kami menggunakan puzzle gambar yang sudah tersedia di dalam buku LKS (lembar kerja siswa) nah disitu tinggal digunting dan ditempel”

- P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- B : “Iya, tentunya untuk pengenalan bilangan”
- P : “Apakah ibu mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- B : “Iya pernah dek, ada beberapa alat permainan edukatif yang di kasi sama pemerintah”
- P : “Apakah ibu mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain ?”
- B : “Iya pernah dek, berupa alat tulis untuk anak-anak dek”
- P : “Apakah ibu diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- B : “Iya rata-rata alat permainan yang ada di sekolah ini pengelola sekolah yang menyediakannya”
- P : “Apakah ibu berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa ?”
- B : “Iya sedang di upayakan dek, karena TK ini Desa yang mendirikan maka guru juga harus bekerjasama dengan desa untuk memperoleh alat permainan yang belum ada di sekolah”
- P : “Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ? “
- B : “Untuk boneka tangan kami tidak menyewa alat permainan edukatif yang satu ini”
- P : “Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- B : “Ndak dek”
- P : “Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng?”
- B : “Kalau buku cerita kami sudah ada dek. Jadi tidak perlu menyewa dek”
- P : “Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- B : “Tidak dek”

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Sumber : Herlinda Linda, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Waktu : 10.30-11.25

Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Guru

P : “Selamat pagi bu, mohon maaf mengganggu waktu ibu”

HL : “pagi juga. Iya tidak apa-apa dek.”

P : apa kabar bu ?

HL : “Puji Tuhan baik dek”

P : “Sesuai kesepakatan kemarin hari ini saya ingin mewawancarai ibu”

HL : “Iya dek”

P : “sebelumnya perkenalkan nama saya Maria Goreti Dora saya berasal dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan ingin mewawancarai ibu untuk mendapatkan informasi mengenai Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Proses Pembelajaran Di TK B Sinar Mentari Suangai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023. Apakah bisa kita mulai sekarang bu ?”

HL : “Iya dek, silahkan.”

P : “sebelumnya saya minta ibu memperkenalkan diri dulu ya”

HL : “Iya. Perkenalkan saya Herlinda Linda, S.Pd, biasanya di panggil ana saya berasal dari kecamatan Tempunak saya mengajar di TK ini kurang lebih sudah 1 tahun setengah saya mengajar di kelas B.”

P : “baik terima kasih bu. Apakah sudah bisa kita mulai ?”

HL : “Bisa dek”

P : “Apakah ibu melatih anak memegang gunting dengan benar ?”

HL : “Iya, tentu saja. jika tidak dibimbing takutnya bisa melukai diri sendiri atau teman di sekitarnya”

P : “Apakah ibu melatih anak memegang sendok sendiri ketika makan bersama?”

- HL : “Iya, hal itu kami lakukan agar anak-anak terbiasa makan menggunakan sendok “
- P : “Apakah ibu melatih anak menyusun puzzle dengan benar ? “
- HL : “Iya, untuk melatih pemusatan pikiran siswa supaya siswa mudah berkonsentrasi jika guru sedang memberikan penjelasan pada suatu objek.”
- P : “ibu melatih anak berjalan sambil membawa kelereng ?”
- HL : “Kami hanya melatih mereka ketika ada perlombaan seperti saat memperingati hari kemerdekaan, dan lain-lainnya. Saya rasa para siswa sudah bisa semua tanpa harus kami ajari terus menerus”
- P : “Apakah ibu melatih anak memasukkan bola kedalam keranjang ?”
- HL : “Iya, sembari menunggu waktu istirahat setelah senam kami membiarkan siswa bermain memasukan bola ke dalam keranjang”
- P : “Apakah ibu melatih anak menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “
- HL : “Tentunya sebagai guru kami melatih mereka, tetapi kami lebih membebaskan anak-anak untuk berkreasi sesuka mereka, entah menyusun menjadi kendaraan maupun menjadi sebuah bangunan”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu melatih anak bernyanyi dengan benar?”
- HL : “Iya, kalau siswa sudah tidak terkontrol lagi kami sering mengalihkan perhatian siswa dengan bernyanyi”
- P : “Apakah ibu melatih anak menghafalkan Pancasila dengan benar ?”
- HL : “Iya, hal tersebut guru lakukan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa pancasila merupakan lambang Negara Indonesia”
- P : “Apakah ibu melatih anak mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- HL : “Iya, kami mengajak siswa untuk menyebutkan warna apa saja yang mereka gunakan dalam kegiatan mewarnai lalu meminta siswa menunjukan pensil warna yang digunakan”
- P : “Apakah ibu melatih anak mencocokkan ragam/variasi bentuk dengan benar ?”
- HL : “Contoh pengenalan ragam bentuk/variasi misalnya kalau ingin mengenalkan bentuk bulat kami menggunakan jam dinding”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”

- HL : “Untuk hal itu, kami mengajak siswa bermain kata berantai misalnya saya membisikkan kata kepada siswa lalu siswa menyampaikan kepada temannya yang lain tujuannya supaya suasana dikelas tetap hidup dan anak-anak tidak bosan.”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- HL : “Iya, tentu saja karena itu sangat penting dilatih sejak usia dini. Supaya siswa bisa menguasai banyak kosa kata”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif buku tema cerita untuk melatih kemampuan berbahasa?”
- HL : “Iya, untuk melatih kemampuan berbahasa siswa saya biasanya membacakan cerita kepada siswa pada hari jumat untuk selingan ketika pembelajaran berlangsung”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- HL : “Iya, kami hanya menggunakan bentuk balok geometri yang kami buat sendiri dari balok bekas”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- HL : “Untuk alat permainan edukatif yang satu ini kami belum pernah menggunakannya, namun kami biasanya menggunakan lembar kerja siswa yang di dalamnya sudah mencakup semua aspek perkembangan anak usia dini”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- HL : “Iya biasanya kami memanfaatkannya dengan cara menyusun balok huruf menjadi sebuah kata”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- HL : “Kemampuan berhitung siswa memang harus dilatih. Biasanya alat permainan untuk melatih kemampuan berhitung yaitu balok angka, simpoa dan cengklek, karena selain praktis dan sangat mudah di gunakan”
- P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- HL : “Iya tentu saja kami mengenalkan bilangan menggunakan balok angka karna lebih mudah di pahami oleh siswa. Kami memanfaatkannya dengan

meminta anak menyebutkan angka berapa yang tertulis di balok tersebut. Lalu siswa diajak menyebutkan simbol pejumlahan dan pengurang supaya siswa mengenali simbol dan angka”

P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”

HL : “Iya tentu. Kalau untuk mengenalkan bentuk seperti kotak atau kubus kami memberikan contoh dengan menggunakan kardus bekas”

P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”

HL : “Iya maka dari itu kami membebaskan siswa menggunakan alat permainan edukatif jungkat jungkit, jaring laba-laba, perosotan dan juga ayunan pada jam istirahat untuk melatih motorik siswa”

P : “Apakah pada saat mengajar ibu menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”

HL : “Tentu saja kami memberikan stimulus kepada siswa dengan mengajak siswa menyusun balok susun tersebut menjadi sebuah menara, dengan begitu ada kegiatan berpikir oleh siswa.”

P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”

HL : “Guru memang harus dituntut untuk bisa melatih semua aspek siswa termasuk kreativitas siswa, maka dari itu sudah selayaknya guru membeli alat permainan edukatif tersebut supaya anak-anak dapat bermain dengan aktif dan ceria”

P : “Apakah ibu memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

HL : “Iya, tentu saja, ada yang kami pesan secara online beberapa alat permainan edukatif apalagi untuk melatih kemampuan berbahasa siswa sangat penting untuk di latih sejak usia dini”

P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”

HL : “Iya dek, namun kami menggunakan puzzle gambar yang ada dalam buku LKS, nah disitu tinggal di gunting dan di tempel”

P : “Apakah ibu membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”

HL : “Iya dek, karena untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini memang harus di stimulus contohnya menggunakan balok angka tersebut”

- P : “Apakah ibu mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah ?”
- HL : “kalau untuk alat permainan edukatif pernah dek, seperti buku tulis, pensil dan penghapus”
- P : “Apakah ibu mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- HL : “Iya pernah dek”
- P : “Apakah ibu diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif ?”
- HL : “Iya, untuk itu pengelola sekolah menyediakan alat permainan edukatif, karena sangat penting untuk kebutuhan mengajar maupun untuk siswa bermain”
- P : “Apakah ibu berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa ?”
- HL : “Iya dek mengingat alat permainan edukatif di sekolah ini masih banyak yang kurang, maka dari itu kami selaku guru berupaya berkoordinasi dengan pihak desa untuk penambahan alat permainan edukatif yang masih kurang”
- P : “Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ? “
- HL : “Ndak dek, tapi kalau untuk melatih kemampuan berbahasa ada banyak cara yang bisa guru lakukan, tidak hanya menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan”
- P : “Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- HL : “Untuk alat permainan edukatif bentuk geometri kami tidak menyewa dek, tapi untu mengenalkan bentuk geometri kepada kami memnggunakan benda sekitar”
- P : “Apakah ibu menyewa alat permainan edukatif buku cerita ?”
- HL : “Untuk buku cerita atau dongeng sudah disediakan oleh sekolah, jadi guru tidak perlu meminjam”
- P : “Apakah ibu meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- HL : “Untuk stik huruf kadang pinjam dek. Kami menggunakan balok huruf untuk pengenalan hurufnya”

Lampiran 9

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Heldaria Fransiska

Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Waktu :09-09.30 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

HF : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

HF : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

HF : “Nama saya Heldaria Fransiska biasa di panggil Helda”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

HF : “Iya, dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

HF : “Iya, dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

HF : “Iya, dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

HF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

HF : “Dilatih bu, cuma kalo pas mau lomba aja”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

- HF : “ Iya sering bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?”
- HF : “Iya dilatih bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- HF : “Iya bu setiap hari nyanyi bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- HF : “Iya kalau mau pulang bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- HF : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mencocokkan bentuk geometri dengan benar ?”
- HF : “ Ndak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- HF : “Ndak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- HF : “Iya bu, main tebak-tebakan”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng?”
- HF : “Iya sering dibacain cerita sama bu guru B dan bu HL bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- HF : “Iya kadang-kadang bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”

- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- HF : “ Ndak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- HF : “Iya bu main susun balok”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- HF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- HF : “Iya kadang disuruh bu guru B dan bu guru HL nyebutin angka di papan tulis”
- HF : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- HF : “Iya bu’
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- HF : “Iya bu main ayunan”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- HF : “ Iya bu”

- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- HF : “Iya ada bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah ?”
- HF : “Iya mungkin”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- HF : “Ndak pernah bu”
- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- HF : “ Ndak tau sih bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa ?”
- HF : “ Ndak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- HF : “Ndak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- HF : “Ndak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- HF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- HF : “Tidak bu”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- HF : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Dewa Padua Putra

Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Waktu :09.35- 10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

DPP : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

DPP : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

DPP : “Nama saya Dewa Padua Putra, biasa di panggil Dewa”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

DPP : “Iya bu, dilatih”

P : “ Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok sendiri ketika makan bersama?”

DPP : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

DPP : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

DPP : “Tidak dilatih”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

DPP : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?”

DPP : “Iya bu”

- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- DPP : “Iya diajak nyanyi bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- DPP : “Iya sering bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- DPP : “Iya dilatih bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi?”
- DPP : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- DPP : “Ndak”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- DPP : “Iya diajak main tebak-tebakan bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng?”
- DPP : “Iya terus diajak tanya jawab gitu kadang bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- DPP : “ Ndak”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- DPP : “Iya bu kadang disusun buat gedung tinggi”

- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- DPP : “ Iya bu suka berhitung pakai simpoa bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- DPP : “Iya bu nyebutin angka di balok angka bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- DPP : “Iya’
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- DPP : “Iya bu sukanya main perosotan”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- DPP : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah ?”
- DPP : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

DPP : “Iya pernah bu”

P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”

DPP : “ Tidak bu”

P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”

DPP : “ Iya bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

DPP : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”

DPP : “Tidak bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng?”

DPP : “Tidak tau bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”

DPP : “ Tidak bu”

P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”

DPP : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Reza Malik Zein

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Waktu : 08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

RMZ : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

RMZ : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

RMZ : “Nama saya Reza Malik Zein, biasa di panggil Reza”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

RMZ : “Iya bu dilatih”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

RMZ : “Iya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

RMZ : “Ndak”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

RMZ : “Iya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

RMZ : “Iya”

- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- RMZ : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- RMZ : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- RMZ : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- RMZ : “ Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- RMZ : “Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- RMZ : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- RMZ : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- RMZ : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- RMZ : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- RMZ : “ Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

RMZ : “ Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”

RMZ : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”

RMZ : “ Iya bu”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”

RMZ : “ Iya”

P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”

RMZ : “ Iya bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”

RMZ : “Iya bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”

RMZ : “ Iya ”

P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”

RMZ : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Febrianta Bazan

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Waktu : 09. 00-09.30 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

FB : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

FB : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

FB : “Nama saya Bazan bu”

P : “Baik bazan kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

FB : “Iya ”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

FB : “Nggak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

FB : “Iya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

FB : “Iya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

FB : “Iya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

- FB : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- FB : “ Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata? “
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- FB : “ Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”

- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- FB : “ Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- FB : “Iya ”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- FB : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- FB : “Enggak bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- FB : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- FB : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- FB : “ Tidak tau bu ”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- FB : “Iya bu ”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- FB : “Tidak tau bu”

- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- FB : “Iya pernah bu”
- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- FB : “ Iya”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- FB : “ Tidak tau bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- FB : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- FB : “Iya bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- FB : “Enggak Bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- FB : “ Tidak ”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya dek katas waktunya.”
- FB : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Ice Maria Febrianti

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Waktu : 09.38-10.05 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

IMF : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

IMF : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

IMF : “Nama saya ice”

P : “Baik ice, kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

IMF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

IMF : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

IMF : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”

- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- IMF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- IMF : “Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- IMF : “ Gak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- IMF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

IMF : “ Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”

IMF : “Gak bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

IMF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”

IMF : “ Iya bu ”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”

IMF : “Iya bu ”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”

IMF : “Tidak bu”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

IMF : “Nggak pernah bu”

- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- IMF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- IMF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- IMF : “Nggak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- IMF : “Nggak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- IMF : “Nggak Bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- IMF : “ Tidak bu”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- IMF : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Charissa Memei

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023

Waktu :08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

CM : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

CM : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

CM : “Nama saya Memei”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

CM : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

CM : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

CM : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

CM : “Tidak dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

CM : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

CM : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”

- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- CM : “Iya dilatih bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- CM : “Iya dilatih bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- CM : “ Iya dilatih bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- CM : “Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- CM : “ Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

- CM : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- CM : “ Iya ”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- CM : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- CM : “Tidak bu”

- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- CM : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- CM : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- CM : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- CM : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- CM : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- CM : “ Iya bu”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- CM : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Sefanya Laura

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

SF : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

SF : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

SF : “Nama saya Sefanya Laura bu”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

SF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

SF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

SF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

SF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

SF : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- SF : “Iya tiap hari bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- SF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- SF : “Ndak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”

- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- SF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- SF : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- SF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- SF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- SF : “Iya”

- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- SF : “Gak tau bu”
- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- SF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- SF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- SF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- SF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- SF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- SF : “Gak bu”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- SF : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Markus Albeyanus Welason

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023

Waktu : 08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

MAW : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

MAW : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

MAW : “Saya biasa di panggil Al bu”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

MAW : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

MAW : “Iyabu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”

MAW : “ Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”

MAW : “Gak bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

MAW : “ Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”

MAW : “Tidak bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

MAW : “Iya”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”

MAW : “ Enggak bu ”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”

MAW : “Iya ”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”

MAW : “Enggak bu”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

MAW : “Iya bu”

P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”

MAW : “ Iya bu”

P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”

MAW : “ Iya bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

MAW : “Enggak bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”

MAW : “Enggak bu”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”

MAW : “Enggak bu”

P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”

MAW : “Enggak bu”

P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”

MAW : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Ahmad Rizki Aditia

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

ARA : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

ARA : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

ARA : “Nama saya Adit bu”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

ARA : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”

ARA : “ Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata? “

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”

ARA : “Iya ”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”

ARA : “ Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

ARA : “ Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”

ARA : “Iya bu”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”

ARA : “ Iya ”

P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”

ARA : “ Iya”

P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”

ARA : “ Iya”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”

ARA : “Iya”

P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”

ARA : “Ndak”:

P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”

ARA : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Adrian Fidelis

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023

Waktu : 08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

AF : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

AF : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

AF : “Nama saya Adrian”

P : “Baik kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

AF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

AF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

AF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

AF : “Gak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

AF : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ? “

AF : “Iya bu”

- P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- AF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata? “
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- AF : “Iya ”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- AF : “ Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- AF : “Iya”

- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”
- AF : “ Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- AF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- AF : “Iya”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- AF : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”

- AF : “Iya”
- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- AF : “ Gak bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- AF : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- AF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- AF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- AF : “Gak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- AF : “Iya”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- AF : “Iya bu, sama-sama”

Hasil Wawancara siswa

Identitas

Sumber : Januarli Rodan

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Sinar Mentari

P : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”

JR : “Selamat pagi bu, baik bu”

P : “Iya syukur lah kalau begitu, ibu boleh tanya-tanya tidak dek ?”

JR : “Boleh bu”

P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama ibu adalah bu Maria, adek namanya siapa ? “

JR : “Nama saya Januarli Rodan, biasa di panggil rodan bu”

P : “ Baik Rodan kalau begitu ibu mau tanya ya, Apakah adik dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar ?”

JR : “Iya dilatih bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memegang sendok dan garpu dengan benar?”

JR : “Iya bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar ?”

JR : “Iya bu, tapi tidak sering susun puzzlenya”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng ?”

JR : “Tidak bu”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru memasukkan bola ke dalam keranjang ?”

JR : “Iya bu main lempar bola”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru menyusun balok menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh ?”

JR : “Iya bu kadang-kadang”

P : “Apakah adik dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar ?”

- JR : “Tiap hari nyanyi bu”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru menghafalkan Pancasila dengan benar?”
- JR : “Iya sering”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama dengan benar ?”
- JR : “Iya”
- P : “Apakah adik dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi ?”
- JR : “ Iya dilatih”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbicara?”
- JR : “Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata? “
- JR : “Iya kadang bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri ?”
- JR : “Iya kadang-kadang”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II ?”
- JR : “ Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire ?”
- JR : “Iya bu susun balok”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung ?”

- JR : “ Iya pakai simpoa”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus ?”
- JR : “Tidak bu”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik ?”
- JR : “Iya bu main jaring laba-laba sama panjat bola dunia”
- P : “Apakah pada saat belajar adik diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak ?”
- JR : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dipesankan secara online oleh guru beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia dini ?”
- JR : “ Iya bu ”
- P : “Apakah adik dibelikan oleh guru alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan ?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah?”
- JR : “Iya bu”
- P : “Apakah adik pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain?”
- JR : “Pernah sekali bu”

- P : “Apakah adik diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran ?”
- JR : “ Iya bu”
- P : “Apakah adik diupayakan oleh guru memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa ?”
- JR : “ Tidak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa ?”
- JR : “Ndak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan oleh guru alat permainan edukatif bentuk geometri ?”
- JR : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik disewakan oleh guru alat permainan edukatif cerita atau dongeng?”
- JR : “Tidak bu”
- P : “Apakah adik dipinjamkan alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf ?”
- JR : “Enggak”
- P : “Baik dek, wawancaranya sudah selesai terima kasih ya de katas waktunya.”
- JR : “Iya bu, sama-sama”

Lampiran 10

Reduksi Data Hasil Wawancara TK Sinar Mentari Sungai Ukoi.

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Manfaat alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran.	1. Melatih motorik halus siswa a. Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar.	1. “Iya, siswa memang harus dilatih memegang gunting dengan benar, untuk melatih motorik halus dan keterampilan dalam menggunting” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, tentu saja. Jika tidak dibimbing takutnya bisa melukai diri sendiri atau teman di sekitarnya” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu, dilatih” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya dilatih bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya dilatih bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya dilatih bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya dilatih bu” (WS.JR/09.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru sudah membimbing siswa memegang gunting dengan benar agar siswa terampil dalam menggunting.
		b. Guru melatih siswa	1. “Iya pada saat jam istirahat kami kadang-kadang makan bersama, dan	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa guru sudah melatih

		memegang sendok sendiri ketika makan bersama.	tentunya saya mengajari anak-anak yg masih salah dalam memegang sendok” (WGK1. B/31.05.2023) 2. “Iya, hal itu kami lakukan agar anak-anak terbiasa makan menggunakan sendok” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu,” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Nggak bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Tidak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya dilatih bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	siswa memegang sendok sendiri pada saat makan bersama di jam istirahat, di temukan bahwa guru mengajak siswa makan menggunakan sendok supaya terbiasa menggunakan sendok.
		2. Melatih konsentrasi a. Guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar.	1. “Iya tentu saja. Kegiatan menyusun puzzle tentunya harus dilatih terus-menerus untuk menstimulus kecerdasan kognitif dan pemusatan pikiran siswa supaya siswa mudah berkonsentrasi jika guru sedang memberikan penjelasan pada suatu objek” (WGK1. B/31.05.2023) 2. “Iya, untuk melatih pemusatan pikiran siswa supaya siswa mudah berkonsentrasi jika guru sedang	Dilihat dari hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah melatih siswa menyusun puzzle dengan benar. Hal ini tampak dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru dan siswa di TK Sinar Mentari Sungai Ukoi.

			memberikan penjelasan pada suatu objek” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu,” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya dilatih bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu, tapi tidak sering susun puzzle nya” (WS.JR/09.06.2023)	
		b. Guru melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng	1. “Melath siswa berjalan sambil membawa kelereng hanya kami latih ketika anak-anak hendak melakukan perlombaan saja dek.” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Kami hanya melatih mereka ketika ada perlombaan seperti saat memperingati hari kemerdekaan, dan lain-lainnya. Saya rasa para siswa sudah bisa semua tanpa harus kami ajari terus menerus” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Dilatih sih bu cuma kalau pas mau lomba aja” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak dilatih,” (WS.DPP/05.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru tidak melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng, karena guru merasa bahwa siswa sudah bisa tanpa harus dilatih terus-menerus.

			5. “Ndak” (WS.RMZ/06.06.202) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Tidak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya dilatih bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Tidak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Tidak bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Gak bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tidak bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		3. Mengembangkan sebab akibat a. Guru melatih siswa memasukan bola kedalam keranjang	1. “Iya, setiap hari jumat setelah senam kami selalu mengajak anak bermain salah satunya memasukan bola ke dalam keranjang kegiatan ini kami lakukan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, hal ini kami lakukan agar anak bersemangat memulai pembelajran” (WGK1. B/31.05.2023) 2. “Iya, sembari menunggu waktu istirahat setelah senam kami membiarkan siswa bermain memasukan bola ke dalam keranjang” (WGK2. HL/31.05.2023) 3. “Iya sering bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023)	Pada hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan peneliti di TK Sinar Mentari Sungai Ukoi ditemukan bahwa guru melatih siswa memasukan bola kedalam keranjang .

			8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu main lempar bola” (WS.JR/09.06.2023)	
		b. Guru melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh	1. “Iya, kegiatan menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh sudah pernah kami ajarkan kepada siswa” (WGK1. B/31.05.2023) 2. “Tentunya sebagai guru kami melatih mereka, tetapi kami lebih membebaskan anak-anak untuk berkreasi sesuka mereka, entah memyusun menjadi kendaraan maupun menjadi sebuah bangunan” (WGK2. HL/31.05.2023) 3. “Iya dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu kadang-kadang”	Guru sudah melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa.

			(WS.JR/09.06.2023)	
		4. Melatih bahasa dan wawasan. a. Guru melatih siswa bernyanyi dengan benar.	1. “Oh iya tentu saja, kami setiap hari selalu mengajak anak-anak bernyanyi baik sebelum memulai proses pembelajaran maupun sebelum mengakhiri pembelajan. Tujuannya supaya anak-anak merasa bersemangat ceria selain itu juga berguna untuk melatih bahasa anak-anak” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, kalau siswa sudah tidak terkontrol lagi kami sering mengalihkan perhatian siswa dengan bernyanyi” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu, setiap hari nyanyi bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya diajak nyanyi bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya tiap hari bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tiap hari nyanyi bu” (WS.JR/09.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa guru sudah melatih siswa bernyanyi dengan benar sebelum membuka dan menutup pembelajaran guru selalu mengajak siswa bernyanyi.

		b. Guru melatih siswa menghafalkan pancasila dengan benar	1. “Iya, tentunya maka dari itu setiap lima menit sebelum mengakhiri proses pembelajaran kami mengajak anak mengucapkan pancasila secara bersama-sama” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, hal tersebut guru lakukan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa pancasila merupakan lambang Negara Indonesia” (WGK.HL/13.05.2023) 3. “Iya kalau mau pulang bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya sering bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya sering” (WS.JR/09.06.2023)	Guru sudah melatih siswa menghafalkan pancasila dengan benar. Pada saat dilakukan wawancara dengan guru dan siswa, guru mengajak siswa menghafalkan pancasila setiap lima menit sebelum menutup proses pembelajaran.
		5. Mengenal warna dan bentuk a. Guru melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan	1. “Iya, dalam kegiatan mengelompokkan warna kami sebagai guru memberikan tugas mewarnai sesuai dengan warna yang disukai siswa” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, kami mengajak siswa untuk menyebutkan warna apa saja yang	Guru sudah melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan benar. Hal ini dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

		benar.	mereka gunakan dalam kegiatan mewarnai, lalu meminta siswa menunjukan pensil warna yang digunakan” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya dilatih bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya” (WS.JR/09.06.2023)	
		b. Guru melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi	1. “Iya, kami melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui benda di sekitar saja, karena alat permainan edukatif di sekolah masih terbatas” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Contoh pengenalan ragam bentuk/variasi misalnya kalau ingin mengenalkan bentuk bulat kami menggunakan jam dinding” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui benda di sekitar mereka.

			6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya dilatih” (WS.JR/09.06.2023)	
2.	Jenis-jenis alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran	1. Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa. a. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara.	1. “Untuk melatih siswa berbicara kami mempunyai cara lain yaitu dengan mengajak anak bermain kata berantai” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk hal itu, kami mengajak siswa bermain kata berantai misalnya saya membisikkan kata kepada siswa lalu siswa menyampaikan kepada temannya yang lain tujuannya supaya suasana dikelas tetap hidup dan anak-anak tidak bosan.” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Ndak” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Tidak bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Gak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Gak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru tidak mengajar menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara, namun guru mempunyai cara lain untuk melatih keterampilan berbicara siswa

			12. "Iya bu" (WS.AF/09.06.2023) 13. "Tidak bu" (WS.JR/09.06.2023)	
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.	1. "Iya, kami mengajar menggunakan alat permainan edukatif <i>flash Card</i> contohnya kami meminta siswa menebak gambar yang di pegang oleh guru misalnya gambar kendaraan seperti Bus." (WGK1. B/31.05.2023) 2. "Iya, tentu saja karena itu sangat penting dilatih sejak usia dini. Supaya siswa bisa menguasai banyak kosa kata" (WGK2.HL/31.05.2023) 3. "Iya bu main tebak-tebakan" (WS.HF/05.06.2023) 4. "Iya diajak main tebak-tebakan bu" (WS.DPP/05.06.2023) 5. "Iya bu" (WS.RMZ/06.06.2023) 6. "Iya" (WS.FB/06.06.2023) 7. "Iya bu" (WS.IMF/06.06.2023) 8. "Iya bu" (WS.CM/07.06.2023) 9. "Iya bu" (WS.SF/07.06.2023) 10. "Iya bu" (WS.MAW/08.06.2023) 11. "Iya bu" (WS.ARA/08.06.2023) 12. "Iya bu" (WS.AF/09.06.2023) 13. "Iya kadang bu" (WS.JR/09.06.2023)	Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajar menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.
		c. Guru mengajar siswa menggunakan	1. "Iya, guru membacakan cerita siswa yang menyimak lalu kami bertanya kepada siswa siapa saja tokoh didalam	Pada saat diwawancarai oleh peneliti. Ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan

		alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng.	cerita tersebut” (WGK1. B/31.05.2023) 2. “Iya, untuk melatih kemampuan berbahasa siswa saya biasanya membacakan cerita kepada siswa pada hari jumat untuk selingan ketika pembelajaran berlangsung” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya sering dibacain cerita sama bu guru B dan bu HL” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, terus diajak tanya jawab gitu kadang bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	edukatif buku cerita atau dongeng.
		2. Alat permainan edukatif ciptaan Montessori. a. Guru mengajar siswa menggunakan	1. “Iya, kami menggunakan puzzle geometri yang ada di buku LKS (lembar kerja siswa). (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu. Kami menggunakan buku lembar kerja siswa untuk melatih siswa menyusun puzzle geometri”	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri, namun guru hanya menggunakan puzzle

		alat permainan edukatif puzzle geometri.	(WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya kadang-kadang bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya kadang-kadang” (WS.JR/09.06.2023)	yang ada di buku LKS (lembar kerja siswa)
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.	1. “Tentunya siswa harus mengenali berbagai bentuk geometri, kami menggunakan alat permainan edukatif seadanya yang terlihat disekeliling” (WGK1.B./31.05.2023) 2. “Iya, contohnya bentuk bangunan, bola warna warni, jam dinding dan benda lain yang ada di sekitar” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023)	Ketika dilakukan wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri dengan memanfaatkan benda sekitar.

			7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.	1. “Pada proses pembelajaran memang harus menggunakan beragam alat permainan edukatif, namun alat permainan edukatif untuk kebutuhan mengajar dan belajar siswa di sekolah ini masih belum lengkap.” (WGK1.B./31.05.2023) 2. “Untuk alat permainan edukatif yang satu ini kami belum pernah menggunakannya, namun kami biasanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang di dalamnya sudah mencakup semua aspek perkembangan anak usia dini” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Ndak” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Tidak bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Gak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Ndak bu” (WS.SF/07.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Ditemukan bahwa guru tidak mengajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.

			10. "Gak bu" (WS.MAW/08.06.2023) 11. "Iya bu" (WS.ARA/08.06.2023) 12. "Iya bu" (WS.AF/09.06.2023) 13. "Tidak bu" (WS.JR/09.06.2023)	
		3. Alat permainan ciptaan George Cuisenaire. a. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.	1. "Iya, tentu saja. Karena itu sangat penting untuk menstimulus aspek perkembangan anak usia dini. (WGK1.B./31.05.2023) 2. "Iya biasanya kami memanfaatkannya dengan cara menyusun balok huruf menjadi sebuah kata" (WGK2.HL/31.05.2023) 3. "Iya bu main susun balok" (WS.HF/05.06.2023) 4. "Iya, bu kadang disusun buat gedung tinggi" (WS.DPP/05.06.2023) 5. "Iya bu" (WS.RMZ/06.06.2023) 6. "Iya" (WS.FB/06.06.2023) 7. "Iya bu" (WS.IMF/06.06.2023) 8. "Iya bu" (WS.CM/07.06.2023) 9. "Iya bu" (WS.SF/07.06.2023) 10. "Iya" (WS.MAW/08.06.2023) 11. "Iya" (WS.ARA/08.06.2023) 12. "Iya" (WS.AF/09.06.2023) 13. "Iya bu susun balok" (WS.JR/09.06.2023)	Dilhat dari hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti. Ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire yaitu dalam bentuk balok huruf.
		b. Guru mengajar	1. "Iya, tentu saja. Karena kami lebih	Berdasarkan hasil wawancara yang

		siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.	memproritasikan pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Kemampuan berhitung siswa memang harus dilatih. Biasanya alat permainan untuk melatih kemampuan berhitung yaitu balok angka, simpoa dan cengklek, karena selain praktis dan sangat mudah di gunakan” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu suka berhitung pakai simpoa bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu pakai simpoa” (WS.JR/09.06.2023)	dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung, guru memanfaatkan balok angka, simpoa dan cengklek.
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan	1. “Iya, kami sering meminta siswa untuk menyebutkan angka berapa yang ditunjuk oleh guru di papan tulis” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu saja kami mengenalkan bilangan menggunakan balok angka	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terbukti ketika salah satu guru mengungkapkan

		bilangan.	karna lebih mudah di pahami oleh siswa. Kami memanfaatkannya dengan meminta anak menyebutkan angka berapa yang tertulis di balok tersebut. Lalu siswa diajak menyebutkan simbol pejumlahan dan pengurang supaya siswa mengenali simbol dan angka” (W GK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu kadang disuruh bu guru B dan HL nyebutin angka di papan tulis” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu nyebutin angka yang di balok angka bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	bahwa mereka menggunakan balok angka untuk mengenalkan bilangan kepada siswa.
		4. Alat permainan edukatif ciptaan Frobel a. Guru mengajar	1. “Untuk alat permainan tersebut sekolah kami belum tersedia, namun sebagai seorang guru kami harus kreatif, oleh karena itu sebagai pengganti alat	Ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blocdoss atau kotak kubus, namun guru menggunakan

		siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.	permainan tersebut kami menggunakan kardus bekas” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu. Kalau untuk mengenalkan bentuk seperti kotak atau kubus kami memberikan contoh dengan menggunakan kardus bekas” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Gak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “ Iya” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Tidak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya bu” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tidak bu” (WS.JR/09.06.2023)	kardus bekas sebagai contoh kotak kubus.
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.	1. “Iya tentu saja. Melatih motorik siswa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di latih oleh guru. Kami biasanya mengajak anak memindahkan kardus dari tempat A ke B, disanalah kegiatan melatih motorik terjadi” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya maka dari itu kami membebaskan siswa menggunakan alat permainan edukatif jungkat jungkit, jaring laba-	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik siswa, dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) yang ada di luar ruangan .

			laba, perosotan dan juga ayunan pada jam istirahat untuk melatih motorik siswa” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu main ayunan” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu sukanya sih main perosotan” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu main jaring laba-laba sama panjat bola dunia” (WS.JR/09.06.2023)	
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.	1. “Iya, menggunakan alat permainan balok angka dan huruf” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Tentu saja kami memberikan stimulus kepada siswa dengan mengajak siswa menyusun balok tersebut menjadi sebuah menara, dengan begitu ada kegiatan berfikir atau bernalar siswa bagaimana cara menyusun balok menjadi menara.” (WGK2.HL/31.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak dengan memanfaatkan balok angka dan balok huruf.

			3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Enggak bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tidak bu” (WS.JR/09.06.2023)	
3.	Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)	1. Pembelian. a. Guru membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak.	1. “Iya untuk alat permainan tersebut kami sebagai guru sudah menyiapkannya” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Guru memang harus dituntut untuk bisa melatih semua aspek siswa termasuk kreativitas siswa, maka dari itu sudah selayaknya guru membeli alat permainan edukatif tersebut supaya anak-anak dapat bermain dengan aktif dan ceria” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023)	Guru sudah membeli alat permainan edukatif ego untuk melatih kreativitas anak. dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara bahwa guru sudah selayaknya membeli alat permainan tersebut.

			10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		b. Guru memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa	1. “Iya dek ada juga yang pesan secara online, seperti buku sebagai tambahan koleksi buku” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, tentu saja, ada yang kami pesan secara online beberapa alat permainan edukatif apalagi untuk melatih kemampuan berbahasa siswa sangat penting untuk di latih sejak usia dini” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa siswa.
		c. Guru membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih	1. “Iya dek. Kami menggunakan puzzle yang sudah tersedia di dalam buku LKS (lembar kerja siswa)” (WGK1.B/31.05.2023)	Pada saat dilakukan wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah membeli alat permainan edukatif puzzle untuk melatih kognitif anak usia

		kognitif anak usia dini.	2. “Iya dek, namun kami menggunakan puzzle yang ada dalam buku LKS, nah disitu tinggal di gunting dan di tempel” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	dini, namun guru menggunakan puzzle yang sudah tersedia di buku LKS.
		d. Guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.	1. “Iya, tentunya untuk pengenalan bilangan” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya dek, karena untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini memang harus di stimulus contohnya menggunakan balok angka tersebut” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, ada bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan.

			9. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		2. Sumbangan atau hadiah. a. Guru mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah.	1. “Iya pernah dek, ada beberapa alat permainan edukatif yang di kasi sama pemerintah” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Kalau alat permainan edukatif (APE) pernah dek, seperti buku tulis, pensil dan penghapus” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya mungkin” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Tidak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Iya” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa ditemukan bahwa bahwa guru dan siswa sudah pernah mendapatkan sumbangan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah.
		b. Guru mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari	1. “Iya pernah dek, berupa alat tulis untuk anak-anak dek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya pernah dek.” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, pernah bu”	Guru sudah pernah mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari sekolah lain berupa alat tulis untuk siswa.

		sekolah lain	(WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya pernah, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya pernah, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Nggak pernah bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak tau bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “pernah sekali bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		c. Guru diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.	1. “Iya rata-rata alat permainan yang ada di sekolah ini pengelola sekolah yang menyediakannya” (WKG1.B/31.05.2023) 2. “Iya, untuk itu pengelola sekolah menyediakan alat permainan edukatif, karena sangat penting untuk kebutuhan mengajar maupun untuk siswa bermain” (WKG2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, tau sih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru dan siswa sudah diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif untuk memudahkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.

			9. “Iya kayaknya bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Gak bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Iya bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		d. Guru berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa	1. “Iya sedang di upayakan dek, karena TK ini desa yang mendirikananya maka guru juga harus bekerjasama dengan desa untuk memperoleh alat permainan yang belum ada disekolah” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya dek mengingat alat permainan edukatif di sekolah ini masih banyak yang kurang, maka dari itu kami selaku guru berupaya berkoordinasi dengan pihak desa untuk penambahan alat permainan edukatif yang masih kurang” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak tau bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023)	Guru sedang berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa. Hal ini terbukti pada saat dilakukan wawancara bahwa guru mengungkapkan mereka sedang berkoordinasi dengan pihak desa.

			13. “Tidak bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		3. Penyewaan a. Guru menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa.	1. “Untuk boneka tangan kami tidak menyewa alat permainan edukatif yang satu ini” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Ndak dek, memang alat permainan edukatif boneka tangan sangat penting untuk melatih kemampuan berbahasa siswa, namun kalau untuk melatih kemampuan berbahasa ada banyak cara yang bisa guru lakukan, tidak hanya menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Nggak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Gak bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Ndak, bu” (WS.JR/09.06.2023)	Tidak ditemukan bahwa guru menyewa alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih kemampuan berbahasa, dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahwa untuk melatih kemampuan berbahasa guru mempunyai banyak cara.
		b. Guru menyewa alat permainan edukatif bentuk geometri.	1. “Ndak dek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk alat permainan edukatif bentuk geometri kami tidak menyewa dek, tapi untuk mengenalkan bentuk geometri	Ditemukan bahwa guru tidak menyewa alat permainan edukatif bentuk geometri dilihat berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa yang

			kepada siswa kami menggunakan benda sekitar” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Nggak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Gak bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tidak, bu” (WS.JR/09.06.2023)	mengungkapkan bahwa guru mengenalkan bentuk geometri menggunakan benda sekitar mereka.
		c. Guru menyewa atau meminjam alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng.	1. “Kalau buku cerita kami sudah ada dek. Jadi tidak perlu meminjam” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk buku cerita atau dongeng sudah disediakan oleh sekolah, jadi guru tidak perlu meminjam” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak tau, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Enggak bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Nggak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru dan siswa ditemukan bahwa guru tidak menyewa alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng karena sudah disediakan oleh sekolah.

			11. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Gak bu” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Tidak, bu” (WS.JR/09.06.2023)	
		d. Guru meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf	1. “Tidak dek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk stik huruf kami tidak pernah meminjam dek. Kami menggunakan balok huruf untuk pengenalan hurufnya” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Tidak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Tidak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 8. “Iya, bu” (WS.CM/07.06.2023) 9. “Gak bu” (WS.SF/07.06.2023) 10. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023) 11. “Ndak” (WS.ARA/08.06.2023) 12. “Iya” (WS.AF/09.06.2023) 13. “Enggak” (WS.JR/09.06.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru tidak meminjam alat permainan edukatif stik huruf untuk pengenalan huruf namun kadang guru menggunakan balok huruf untuk pengenalan hurufnya.

Lampiran 11

Display dan verifikasi hasil penelitian di TK Sinar Mentari Sungai Uko.

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Manfaat alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran.	1. Melatih motorik halus siswa				
		a. Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar.	1. Guru melatih siswa memegang gunting dengan benar. Sebelum melakukan kegiatan menggunting terlihat guru memberikan contoh bagaimana cara menggunting dengan benar. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru melatih siswa menggunting dengan benar, namun terlihat guru juga sesekali membantu siswa menggunting. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa dilatih oleh guru memegang gunting dengan benar terlihat sebelum melakukan kegiatan menggunting guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara	1. “Iya, siswa memang harus dilatih memegang gunting dengan benar, untuk melatih motorik halus dan keterampilan dalam menggunting” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, tentu saja. jika tidak dibimbing takutnya bisa melukai diri sendiri atau teman di sekitarnya” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023)	APE gunting. CD. 1	Guru sudah sepenuhnya melatih motorik halus siswa dengan benar. Hal ini dapat dilihat ketika guru melatih siswa memegang gunting, guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa supaya tidak melukai tangan. Guru di TK Sinar Mentari juga sudah melatih siswanya

			menggunting. Namun terlihat guru juga sesekali membantu siswa menggunting. (OS.HF/05.06.2023)	5. “Iya” (WS.FB/06.06.2023)		bagaimana memegang sendok yang benar, guru juga membiasakan siswanya agar makan menggunakan sendok.
		b. Guru melatih siswa memegang sendok sendiri ketika makan bersama	1. Guru melatih siswa memegang sendok sendiri pada saat makan bersama di jam istirahat. Terlihat guru mengajak anak-anak supaya makan menggunakan sendok. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat membebaskan siswa ingin makan menggunakan tangan secara langsung atau menggunakan sendok. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa dilatih oleh guru memegang sendok sendiri. Terlihat saat makan bersama di jam istirahat guru mengajak siswa mencuci tangan lalu mengajak siswa makan menggunakan sendok. (OS.DPP/05.06.2023)	1. “Iya pada saat jam istirahat kami kadang-kadang makan bersama, dan tentunya saya mengajari anak-anak yg masih salah dalam memegang sendok” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, hal itu kami lakukan agar anak-anak terbiasa makan menggunakan sendok” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu,” (WS.DPP/05.06.2023) 4. “tidak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023)		

		2. Melatih Konsentrasi				
		a. Guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar	1. Guru terlihat melatih siswa menyusun puzzle. Guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara menyusun puzzle. (OGK1.HL/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa menyusun puzzle, namun jika ada siswa yang belum paham, terlihat guru membantu siswa tersebut menyusun puzzle. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru menyusun puzzle dengan benar. Terlihat guru memberikan arahan bagaimana cara menyusun puzzle yang benar. Terlihat sesekali guru juga membantu siswa yang masih kesusahan dalam menyusun puzzle. (OS.RMZ/05.06.2023)	1. “Iya tentu saja. Kegiatan menyusun puzzle tentunya harus dilatih terus-menerus untuk menstimulus kecerdasan kognitif dan pemusatan pikiran siswa supaya siswa mudah berkonsentrasi jika guru sedang memberikan penjelasan pada suatu objek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, kami selalu melatih serta menuntun siswa dalam menyusun puzzle supaya kognitif siswa semakin berkembang dengan baik” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023)	APE puzzle CD.2	Guru belum sepenuhnya melatih konsentrasi siswa. Hal tersebut terlihat ketika guru melatih siswa menyusun puzzle dengan benar. Hal ini dilakukan guru untuk menstimulus kecerdasan kognitif siswa. Guru tidak melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng, karena hanya dilatih pada saat

				4. “Iya dilatih bu” (WS.SF/07.06.2023) 5. “Iya bu, tapi tidak sering susun puzzle nya” (WS.JR/09.06.2023)		melakukan perlompaaan hari kemerdekaan maupun perayaan hari lainnya. Guru juga merasa siswa sudah bisa tanpa harus dilatih terus menerus.
		b. Guru melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng	1. Guru tidak terlihat melatih siswa berjalan sambil membawa kelereng. Terlihat pada saat melakukan proses pembelajaran guru tidak menggunakannya. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Siswa tidak terlihat dilatih oleh guru berjalan sambil membawa kelereng. Dalam kegiatan pembelajaran tidak dilakukan oleh guru. (OS.FB/05.06.2023)	1. “Melath siswa berjalan sambil membawa kelereng hanya kami latih ketika anak-anak hendak melakukan perlombaan saja dek.” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Kami hanya melatih mereka ketika ada perlombaan seperti saat memperingati hari kemerdekaan, dan lain-lainnya. Saya rasa para siswa sudah bisa semua tanpa harus kami ajari terus menerus” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Dilatih sih bu cuma kalo pas mau lomba		

				aja” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak dilatih,” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Ndak” (WS.RMZ/06.06.202)		
		3. Mengembangkan sebab akibat				
		a. Guru melatih siswa memasukan bola kedalam keranjang	1. Guru terlihat melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang. Terlihat pada saat siswa memainkan alat permainan tersebut guru juga ikut dengan siswa bermain. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa memasukan bola ke dalam keranjang. Guru mendampingi siswa pada saat menggunakan alat permainan tersebut. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa dilatih oleh guru memasukan bola ke dalam keranjang dengan benar. Terlihat guru mendampingi dan sesekali ikut dalam kegiatan bermain tersebut.	1. “Iya, setiap hari jumat setelah senam kami selalu mengajak anak bermain salah satunya memasukan bola ke dalam keranjang kegiatan ini kami lakukan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, hal ini kami lakukan agar anak bersemangat memulai pembelajran” (WGK1.B/31.05.202) 2. “Iya, sembari menunggu waktu istirahat setelah senam kami membiarkan siswa bermain memasukan bola ke dalam keranjang”		Guru sudah sepenuhnya melatih siswa mengembangkan sebab akibat. Terlihat setelah melakukan senam bersama guru melatih siswa memasukan bola kedalam keranjang. Tujuannya selain melatih kognitif dan motorik, siswa dapat memahami bahwa bola

			(OS.IMF/05.06.2023)	”(WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023) 4. “Iya kalo habis senam bu” (WS.SF/07.06.2023) 5. “Iya bu main lempar bola” (WS.JR/09.06.2023)		tersebut bisa masuk ke dalam keranjang karena bola memiliki ukuran yang kecil dari keranjang untuk menampung bola. Guru di TK Sinar Mentari juga melatih siswa menyusun lego menjadi bangunan yang kokoh, namun guru juga membebaskan siswa untuk berkreasi.
		b. Guru melatih siswa menyusun lego	1. Guru terlihat melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh, namun guru juga membiarkan siswa	1. “Iya, kegiatan menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh sudah pernah kami	APE Lego (CD.3)	

		menjadi sebuah bangunan yang kokoh agar tidak mudah roboh	menyusun lego sesuka hati siswa. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru menyusun lego menjadi sebuah bangunan yang kokoh. Namun siswa lebih dibebaskan oleh guru untuk berkreasi. (WS.CM/05.06.2023)	ajarkan kepada siswa” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Tentunya sebagai guru kami melatih mereka, tetapi kami lebih membebaskan anak-anak untuk berkreasi sesuka mereka, entah menyusun menjadi kendaraan maupun menjadi sebuah bangunan” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya dilatih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023) 5. “Iya bu kadang-kadang” (WS.JR/09.06.2023)		
--	--	---	--	--	--	--

		4. Melatih bahasa dan wawasan			
		a. Guru melatih siswa bernyanyi dengan benar	1. Terlihat guru melatih siswa bernyanyi dengan benar. Terlihat pada saat membuka dan menutup pembelajaran guru selalu mengajak anak bernyanyi (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa bernyanyi, terlihat pada saat suasana kelas tidak efektif guru mengajak anak bernyanyi sambil mengajak siswa menirukan gerakannya. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru bernyanyi dengan benar. Terlihat sebelum membuka dan menutup pembelajaran siswa diajak bernyanyi terlebih dahulu oleh guru. (OS.SF/05.06.2023)	1. “Oh iya tentu saja, kami setiap hari selalu mengajak anak-anak bernyanyi baik sebelum memulai proses pembelajaran maupun sebelum mengakhiri pembelajaran. Tujuannya supaya anak-anak merasa bersemangat ceria selain itu juga berguna untuk melatih bahasa anak-anak” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, kalau siswa sudah tidak terkontrol lagi kami sering mengalihkan perhatian siswa dengan bernyanyi” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu, setiap hari nyanyi bu” (WS.HF/05.06.2023)	Guru sudah sepenuhnya melatih bahasa dan wawasan siswa. Terlihat bahwa guru mengajak siswa bernyanyi sambil menggerakkan anggota tubuh sebelum membuka dan menutup pembelajaran. Tujuannya supaya siswa tetap semangat dan suasana kelas tetap efektif. Dalam

				4. “Iya diajak nyanyi bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Tiap hari nyanyi bu” (WS.JR/09.06.2023)		melatih wawasan siswa guru terlihat mengajak siswa menghafal pancasila secara bersama-sama ataupun kadang-kadang menyanyikan lambang sila pancasila hal tersebut guru lakukan dengan tujuan supaya siswa mengenal lambang pancasila.
		b. Guru melatih siswa menghafalkan pancasila dengan benar	1. Guru terlihat melatih siswa menghafalkan pancasila 5 menit sebelum menutup pembelajaran. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa menghafalkan pancasila dengan benar. Terlihat sebelum menutup pembelajaran guru mengajak anak menyanyikan lagu simbol sila pancasila. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa dilatih oleh guru menghafalkan pancasila. Terlihat siswa diajak oleh guru menghafalkan pancasila secara bersama-sama kadang siswa diajak oleh guru menyanyikan lagu simbol sila pancasila. (OS.MAW/05.06.2023)	1. “Iya, tentunya maka dari itu setiap lima menit sebelum mengakhiri proses pembelajaran kami mengajak anak mengucapkan pancasila secara bersama-sama” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, hal tersebut guru lakukan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa pancasila merupakan lambang Negara Indonesia” (WGK.HL/13.05.2023) 3. “Iya kalau mau pulang bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023)		

				3) 5. “Iya sering” (WS.JR/09.06.2023)		
		5 Mengenal warna dan bentuk				
		a. Guru melatih siswa mengelompokkan warna yang sama dengan benar.	1. Guru terlihat melatih siswa mengelompokkan warna yang sama, guru memberikan tugas mewarnai. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa mengelompokkan warna yang sama, terlihat guru menanyakan warna yang ada disekitar mereka. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru mengelompokkan warna yang sama, siswa diberi tugas oleh guru mewarnai dengan menggunakan warna yang disukai oleh siswa. (OS.ARA/05.06.2023)	1. “Iya, dalam kegiatan mengelompokkan warna kami sebagai guru memberikan tugas mewarnai sesuai dengan warna yang disukai siswa” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, kami mengajak siswa untuk menyebutkan warna apa saja yang mereka gunakan dalam kegiatan mewarnai, lalu meminta siswa menunjukan pensil warna yang digunakan” (WGK2.HL/31.05.2023)	APE pensil warna CD. 4	Kegiatan mengenal warna dan bentuk sudah sepenuhnya dilakukan oleh guru. Terlihat dalam melatih siswa mengelompokkan warna yang sama, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mewarnai menggunakan warna

				3. “Iya bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya dilatih bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya dilatih bu” (WS.CM/07.06.2023)		kesukaan siswa. guru juga sudah melatih siswa mengenal
		b. Guru melatih siswa mengenal ragam bentuk/ variasi	1. Guru terlihat melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui benda yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi. Terlihat pada saat mengajar guru memberikan contoh misalnya (angka apa yang mirip seperti bebek). (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru mengenal ragam bentuk/variasi. Terlihat pada proses pembelajaran guru memberikan contoh berbagai bentuk yang ada dilingkungan siswa. (OS.AF/05.06.2023)	1. “Iya, kami melatih siswa mengenal ragam bentuk/variasi melalui gambar benda di sekitar saja, karena alat permainan edukatif di sekolah masih terbatas” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Contoh pengenalan ragam bentuk/variasi misalnya kalau ingin mengenalkan bentuk bulat kami menggunakan jam dinding” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu”		ragam bentuk/variasi terlihat guru menggunakan alat permainan edukatif yang ada di sekitar mereka seperti jam dinding dan lain-lain.

				(WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya dilatih bu, pakai kursi, meja jam dinding” (WS.JR/09.06.2023)		
2.	Jenis-jenis alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran	1. Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa.				
		a. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan untuk melatih keterampilan berbicara a.	1. Guru terlihat tidak menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan namun guru mempunyai cara lain untuk melatih kemampuan berbicara. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat tidak menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan, terlihat dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak menggunakannya. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat tidak diajar menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan. (OS.JR/05.06.2023)	1. “Untuk melatih siswa berbicara kami mempunyai cara lain yaitu dengan mengajak anak bermain kata berantai” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk hal itu, kami mengajak siswa bermain kata berantai misalnya saya membisikkan kata kepada siswa lalu siswa menyampaikan kepada temannya yang lain tujuannya supaya suasana dikelas tetap hidup dan anak-anak tidak bosan.” (WGK2.HL/31.05.2023)		Guru belum sepenuhnya mengajar siswa menggunakan alat permainan untuk kemampuan berbahasa. Terlihat bahwa pada saat mengajar guru tidak menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan, karena guru

				3. “Gak tau bu” (WS.IMF/06.06.2023) 4. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.AF/09.06.2023)		mempunyai cara lain untuk melatih kemampuan berbahasa
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata.	1. Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata. Terlihat ketika melakukan proses pembelajaran di kelas guru mengajak siswa menebak gambar. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar, terlihat bahwa guru mengajak siswa bermain tebak-tebakan. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif kartu kata bergambar untuk melatih kosa kata. Terlihat ketika melakukan proses	1. “Iya, kami mengajar menggunakan alat permainan edukatif <i>flash Card</i> contohnya kami meminta siswa menebak gambar yang di pegang oleh guru misalnya gambar kendaraan seperti Bus.” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, tentu saja karena itu sangat penting dilatih sejak usia dini. Supaya siswa bisa menguasai banyak kosa kata” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu main tebak-tebakan” (WS.HF/05.06.2023)	<i>APE flash card.</i> CD. 5	yaitu dengan bermain kata berantai. Guru-guru juga sudah mengajar siswa <i>flash Card</i> untuk melatih kosa kata supaya siswa bisa menguasai banyak kosa kata sejak usia dini. Guru juga mengajak siswa menyimak cerita atau dongeng yang

			pembelajaran di kelas siswa diajak menebak gambar. (OS.HF/05.06.2023)	4. “Iya diajak main tebak-tebakan bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 6. “Iya kadang bu” (WS.JR/09.06.2023)		dibacakan oleh guru tujuannya agar kemampuan berbahasa siswa dapat berkembang sesuai harapan.
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng.	1. Terlihat guru membacakan cerita atau dongeng kepada siswa. Terlihat pada proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Terlihat guru mengajar menggunakan buku cerita setiap hari jumat guru membacakan cerita kepada siswa. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa diajar menggunakan alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng. Terlihat pada hari jumat guru membacakan cerita kepada siswa dan mengajak siswa menyimak cerita tersebut (OS.DPP/05.06.2023)	1. “Iya, guru membacakan cerita siswa yang menyimak lalu kami bertanya kepada siswa siapa saja tokoh didalam cerita tersebut” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, untuk melatih kemampuan berbahasa siswa saya biasanya membacakan cerita kepada siswa pada hari jumat untuk selingan ketika pembelajaran berlangsung” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya sering dibacain cerita sama bu guru B	APE buku cerita CD. 6	

			3)	dan bu HL” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, sisuruh menyimak terus diajak tanya jawab gitu kadang bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.FB/06.06.2023)		
		2. Alat permainan edukatif ciptaan Montessori.				
		a. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri.	1. Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif puzzle geometri melalui buku lembar kerja siswa. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat mengajar menggunakan puzzle geometri. Terlihat pada saat melaksanakannya guru sesekali membantu siswa menyusun puzzle tersebut. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat diajar menggunakan puzzle geometri. Terlihat pada saat melaksanakannya guru sesekali membantu siswa	1. “Iya, kami menggunakan puzzle geometri yang ada di buku LKS (lembar kerja siswa). (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu. Kami menggunakan buku lembar kerja siswa untuk melatih siswa menyusun puzzle geometri.” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya kadang-kadang bu” (WS.HF/05.06.2023)		Guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat permainan edukatif ciptaan Montessori. Meskipun belum sepenuhnya guru terlihat sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan

			menyusun puzzle tersebut. (OS.RMZ/05.06.2023)	4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.AF/09.06.2023)		edukatif puzzle geometri yang tersedia dalam buku lembar kerja siswa (LKS). Guru juga sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri.	1. Guru terlihat mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri. Terlihat pada proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan benda-benda di sekitar. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri dalam proses pembelajaran terlihat guru mengajak siswa mengamati benda yang ada disekitar mereka. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Terlihat siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri dalam proses pembelajaran terlihat siswa diajak oleh guru	1. “Tentunya siswa harus mengenali berbagai bentuk geometri, kami menggunakan alat permainan edukatif seadanya yang terlihat disekeliling” (WGK1.B./31.05.2023) 2. “Iya, kami hanya menggunakan bentuk balok geometri yang kami buat sendiri dari balok bekas” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023)	APE Balok Geometri CD.7	edukatif puzzle geometri yang tersedia dalam buku lembar kerja siswa (LKS). Guru juga sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif berbagai bentuk geometri. Dengan memanfaatkan alat permainan edukatif benda sekitar mereka untuk mengenalkan berbagai

			mengamati benda yang ada disekitar mereka. (OS.FB/05.06.2023)			bentuk geometri, namun dalam mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II guru tidak melakukannya. Karena di TK Sinar Mentari alat permainan tersebut belum tersedia. Maka dari itu guru hanya menggunakan buku lembar kerja siswa (LKS)
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II.	1. Guru tidak terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II. Terlihat guru tidak memanfaatkannya selama proses pembelajaran berlangsung. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Siswa tidak terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif papan bidang I dan II. Terlihat dalam proses pembelajaran dikelas guru tidak menggunakannya. Guru juga tidak membuat alat permainan serupa. (OS.IMF/05.06.2023)	1. “Pada proses pembelajaran memang harus menggunakan beragam alat permainan edukatif, namun alat permainan edukatif untuk kebutuhan mengajar dan belajar siswa di sekolah ini masih belum lengkap. (WGK1.B./31.05.2023) 2. “Untuk alat permainan edukatif yang satu ini kami belum pernah menggunakannya, namun kami biasanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang di dalamnya sudah mencakup semua aspek perkembangan anak usia dini”		

				(WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Tidak bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 4. “Iya” (WS.FB/06.06.2023) 5. “Gak tau bu” (WS.IMF/06.06.2023) 6. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023)		dimana didalam buku tersebut sudah mencakup semua pembelajaran aspek perkembangan anak usia dini.
		3. Alat permainan ciptaan George Cuisenaire.				
		a. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire.	1. Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire. Terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memanfaatkannya. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire terlihat pada saat mengajar guru mengajak siswa menyusun balok menjadi sebuah kata. (OGK2.HL/31.05.2023)	1. “Iya, tentu saja. Karena itu sangat penting untuk menstimulus aspek perkembangan anak usia dini. (WGK1.B./31.05.2023) 2. “Iya biasanya kami memanfaatkannya dengan cara menyusun balok huruf menjadi sebuah kata” (WGK2.HL/31.05.2023)	APE balok huruf CD. 8	Alat permainan edukatif ciptaan George Cuisenaire sudah sepenuhnya di manfaatkan oleh guru. Guru sudah mengajar siswa

			3. Siswa diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire terlihat pada proses pembelajaran siswa diajak oleh guru menyusun balok menjadi sebuah kata. (OS.CM/05.06.2023)	3. “Iya bu main susun balok” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu kadang disusun buat gedung tinggi” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu susun balok” (WS.JR/09.06.2023)		menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire hal ini terlihat saat guru mengajak siswa menyusun balok menjadi sebuah kata. Guru juga melatih kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan balok angka, simpoa dan cengklek karena lebih mudah
		b. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung.	1. Guru terlihat mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk kemampuan berhitung, terlihat pada saat melakukan proses pembelajaran di kelas guru mengajak siswa berhitung. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung terlihat pada saat melakukan pembelajaran di kelas guru menggunakan simpoa untuk siswa menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan.	1. “Iya, tentu saja. Karena kami lebih memprioritaskan pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung” (WGK1.B./31.05.202) 2. “Kemampuan berhitung siswa memang harus dilatih. Biasanya alat permainan untuk melatih kemampuan berhitung yaitu balok angka, simpoa dan cengklek, karena selain praktis dan sangat mudah di gunakan”	APE balok angka CD. 9	menggunakan alat permainan edukatif balok Cuisenaire hal ini terlihat saat guru mengajak siswa menyusun balok menjadi sebuah kata. Guru juga melatih kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan balok angka, simpoa dan cengklek karena lebih mudah

			(OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berhitung terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas guru menggunakan balok huruf, simpoa untuk siswa menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan. (OS.SF/05.06.2023)	(WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu suka berhitung pakai simpoa bu” (WS.DPP/05.06.2023) 4. “Iya aku pakai cegklek bu buat hitung tambah sama kurang” 5. “Iya bu pakai simpoa” (WS.JR/09.06.2023)		digunakan. Guru juga sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok angka untuk mengenalkan bilangan, simbol penjumlahan dan pengurangan .
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan.	1. Guru mengajar menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat guru menanyakan angka berapa yang di tunjuk oleh guru. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat memanfaatkan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan balok angka. (OGK2.HL/31.05.2023)	1. “Iya, kami sering meminta siswa untuk menyebutkan angka berapa yang ditunjuk oleh guru di papan tulis” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu saja kami mengenalkan bilangan menggunakan balok angka karna lebih mudah di pahami oleh siswa. Kami memanfaatkannya		

			3. Siswa terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif untuk pengenalan bilangan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan balok angka. (OS.MAW/05.06.2023)	dengan meminta anak menyebutkan angka berapa yang tertulis di balok tersebut. Lalu siswa diajak menyebutkan simbol pejumlahan dan pengurang supaya siswa mengenali simbol dan angka” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu kadang disuruh bu guru B dan HL nyebutin angka di papan tulis” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu nyebutin angka yang di balok angka bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya aku pakai cegklek bu buat hitung tambah sama kurang” (WS.FB/06.06.2023)		
		4. Alat permainan edukatif ciptaan Frobel.				
		a. Guru	1. Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan	1. “Untuk alat permainan tersebut di sekolah		Guru-guru tampak

		mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus.	edukatif balok blockdoss atau kotak kubus. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan kardus bekas sebagai pengganti kotak kubus. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat memanfaatkan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus, namun terlihat guru hanya menggunakan kardus bekas sebagai pengganti kotak kubus (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus, namun terlihat guru menggunakan kotak kubus dari kardus bekas dan balok angka atau balok huruf. (OS.ARA/05.06.2023)	kami belum tersedia, namun sebagai seorang guru kami harus kreatif, oleh karena itu sebagai pengganti alat permainan tersebut kami menggunakan kardus bekas” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya tentu. Kalau untuk mengenalkan bentuk seperti kotak atau kubus kami memberikan contoh dengan menggunakan kardus bekas” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya kotaknya dari kardus bekas bu” (WS.CM/07.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.MAW/08.06.2023)		sudah sepenuhnya menggunakan alat permainan ciptaan Frobel. Terlihat bahwa guru sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif balok blockdoss atau kotak kubus. ketika melakukan proses pembelajaran guru menggunakan balok blockdoss
		b. Guru	1. Guru terlihat mengajar siswa	1. “Iya tentu saja. Melatih	APE luar	

		mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik.	menggunakan alat permainan yang dapat melatih motorik. Terlihat dalam proses pembelajaran guru mengajak siswa memindahkan kardus dari tempat A ke B (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru terlihat mengajar menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik. Terlihat guru menggunakan alat permainan tersebut pada proses pembelajaran. (OGK2.HL/31.05.2023) 3. Siswa terlihat diajar oleh guru menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih motorik baik motorik halus maupun motorik kasar. (OS.AF/05.06.2023)	motorik siswa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di latih oleh guru. Kami biasanya mengajak anak memindahkan kardus dari tempat A ke B, disanalah kegiatan melatih motorik terjadi” (WKG1.B/31.05.2023) 2. “Iya maka dari itu kami membebaskan siswa menggunakan alat permainan edukatif jungkat jungkit, jaring laba-laba, perosotan dan juga ayunan pada jam istirahat untuk melatih motorik siswa” (WKG2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu main ayunan” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu sukanya sih	ruangan CD. 10	atau kotak kubus, yang dibuat oleh guru menggunakan kardus bekas sebagai pengganti alat permainan tersebut. Berkaitan dengan melatih motorik siswa guru melakukannya dengan guru membebaskan siswa bermain ketika siswa sudah menyelesaikan tugas dari guru. Guru
--	--	--	--	--	------------------------------	--

				main perosotan” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya bu main jaring laba-laba sama panjat bola dunia” (WS.JR/09.06.2023)		juga sudah mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak. Untuk menstimulus daya nalar guru mengajak siswa menyusun balok menjadi sebuah menara.
		c. Guru mengajar siswa menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak.	1. Guru tidak terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar siswa, terlihat pada proses pembelajaran tidak ada kegiatan melatih daya nalar siswa. (OGK1.B/30.05.2023) 2. Guru tidak terlihat menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar siswa, namun guru terlihat memberikan tugas penjumlahan dan pengurangan yang mana dapat meningkatkan daya pikir siswa yang terlalu tinggi. (OGK2.HL/31.05.2023)	1. “Iya, menggunakan alat permainan balok susun” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Tentu saja kami memberikan stimulus kepada siswa dengan mengajak siswa menyusun balok susun tersebut menjadi sebuah menara, dengan begitu ada kegiatan berpikir atau bernalar siswa bagaimana cara menyusun balok menjadi menara.” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Enggak bu” (WS.FB/06.06.2023)		

			3. Siswa tidak terlihat diajar menggunakan alat permainan edukatif untuk melatih daya nalar anak namun terlihat siswa diberikan tugas penjumlahan dan pengurangan oleh guru. (OS.JR/05.06.2023)	4. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 6. “Iya bu” (WS.SF/07.06.2023) 7. “Tidak bu” (WS.JR/09.06.2023)		
3.	Upaya pengadaan alat permainan edukatif (APE)	1. Pembelian				
		a. Guru membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas anak		1. “Iya untuk alat permainan tersebut kami sebagai guru sudah menyiapkannya” (WKG1.B/31.05.2023) 2. “Guru memang harus dituntut untuk bisa melatih semua aspek siswa termasuk kreativitas siswa, maka dari itu sudah selayaknya guru membeli alat permainan edukatif tersebut supaya anak-anak dapat bermain dengan aktif dan ceria”		Guru sudah sepenuhnya membeli alat permainan edukatif lego untuk melatih kreativitas siswa. Guru juga sudah memesan beberapa alat permainan edukatif untuk melatih kemampuan berbahasa

				(WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 5. “Iya” (WS.MAW/08.06.2023)		siswa mengingat kemampuan berbahasa siswa sangat penting di latih sejak usia dini. Namun
		b. Guru memesan secara online beberapa jenis alat permainan edukatif untuk melatih kemamp		1. “Iya dek ada juga yang pesan secara online, seperti buku sebagai tambahan koleksi buku” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, tentu saja, ada yang kami pesan secara online beberapa alat permainan edukatif apalagi untuk melatih kemampuan berbahasa siswa sangat penting untuk di latih sejak usia dini” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, bu”		untuk alat permainan edukatif puzzle guru menggunakan puzzle gambar yang tersedia didalam buku LKS. Guru juga sudah membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan

		uan berbaha sa		(WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023)		sejak dini.
		c. Guru membeli alat permain an edukatif puzzle untuk melatih kognitif.		1. “Iya dek. Kami menggunakan puzzle gambar yang sudah tersedia di dalam buku LKS (lembar kerja siswa)” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya dek, namun kami menggunakan puzzle gambar yang ada dalam buku LKS, nah disitu tinggal di gunting dan di tempel” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Tidak, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 4. “Iya” (WS.ARA/08.06.2023) 5. “kurang tau lah bu”		

				(WS.JR/09.06.2023)		
		d. Guru membeli alat permainan edukatif balok angka untuk pengenalan bilangan .		1. “Iya, tentunya untuk pengenalan bilangan” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya dek, karena untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini memang harus di stimulus contohnya menggunakan balok angka tersebut” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya, ibu guru yang beli” (WS.FB/06.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023)		
		2. Sumbangan atau Hadiah				
		a. Guru mendapatkan sumban		1. “Iya pernah dek, ada beberapa alat permainan edukatif yang di kasi sama pemerintah” (WGK1.B/31.05.2023)		Guru sudah sepenuhnya pernah mendapatkan sumbangan alat

		gan alat permainan edukatif dari instansi pemerintah.		) 2. “Kalau alat permainan edukatif (APE) pernah dek, seperti buku tulis, pensil dan penghapus” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Pernah bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Pernah bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023)		permainan edukatif dari instansi pemerintah, meskipun sangat jarang tetapi guru bisa memanfaatkan alat permainan tersebut untuk memudahkan siswa
		b. Guru mendapatkan hadiah alat permainan edukatif dari		1. “Iya pernah dek, berupa alat tulis untuk anak-anak dek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya pernah dek.” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Iya pernah, bu” (WS.FB/06.06.2023) 4. “Pernah bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “pernah sekali bu” (WS.JR/09.06.2023)	Piagam penghargaan lomba karnaval CD. 11	n siswa belajar. Guru juga sudah pernah mendapatkan alat permainan edukatif dari sekolah lain, Guru juga sudah pernah diberi oleh pengelola sekolah alat

		sekolah lain				permainan edukatif, hampir rata-rata alat permainan edukatif yang ada di TK Sinar Mentari disediakan oleh pengelola sekolah. Guru juga sudah berupaya untuk memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana desa karena di sekolah tersebut masih kekurangan
		c. Guru diberi oleh pengelola sekolah alat permainan edukatif		1. “Iya rata-rata alat permainan yang ada di sekolah ini pengelola sekolah yang menyediakannya” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Iya, untuk itu pengelola sekolah menyediakan alat permainan edukatif, karena sangat penting untuk kebutuhan mengajar maupun untuk siswa bermain” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, tau sih bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Iya”		

				(WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023)		alat permainan edukatif.
		d. Guru berupaya memperoleh alat permainan edukatif melalui bantuan dana Desa		1. “Iya sedang di upayakan dek, karena TK ini desa yang mendirikan maka guru juga harus bekerjasama dengan desa untuk memperoleh alat permainan yang belum ada disekolah” (WKG1.B/31.05.2023) 2. “Iya dek mengingat alat permainan edukatif di sekolah ini masih banyak yang kurang, maka dari itu kami selaku guru berupaya berkoordinasi dengan pihak desa untuk penambahan alat permainan edukatif yang masih kurang” (WKG2.HL/31.05.2023)		Maka dari itu guru-guru sedang berkoordinasi dengan pihak desa untuk penambahan jumlah alat permainan edukatif.

				3) 3. “Ndak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 6. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 7. “Iya bu” (WS.IMF/06.06.2023)		
		3. Penyewaan				
		a. Guru menyewakan alat permainan edukatif boneka tangan	.	1. “Untuk boneka tangan kami tidak menyewa alat permainan edukatif yang satu ini” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Ndak dek, memang alat permainan edukatif boneka tangan sangat penting untuk melatih kemampuan berbahasa siswa, namun kalau untuk melatih kemampuan berbahasa ada banyak		Dalam hal penyewaan guru belum sepenuhnya menyewa alat permainan edukatif boneka tangan, guru berpendapat bahwa boneka tangan dapat digantikan

				cara yang bisa guru lakukan, tidak hanya menggunakan alat permainan edukatif boneka tangan” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak, bu” (WS.HF/05.06.2023) 4. “Tidak bu, bu” (WS.DPP/05.06.2023) 5. “Iya, bu” (WS.RMZ/06.06.2023)		dengan alat permainan yang lain. Guru juga tidak menyewa alat permainan edukatif bentuk geometri, karena guru dapat memberikan contoh dengan memanfaatkan benda sekitar. Selain itu, guru juga tidak menyewa alat permainan edukatif buku cerita atau
		b. Guru menyewa alat permainan edukatif bentuk geometri.		1. “Ndak dek” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk alat permainan edukatif bentuk geometri kami tidak menyewa dek, tapi untuk mengenalkan bentuk geometri kepada siswa kami menggunakan benda sekitar” (WGK2.HL/31.05.2023)		dengan alat permainan yang lain. Guru juga tidak menyewa alat permainan edukatif bentuk geometri, karena guru dapat memberikan contoh dengan memanfaatkan benda sekitar. Selain itu, guru juga tidak menyewa alat permainan edukatif buku cerita atau

				3. “Iya, bu” (WS.FB/06.06.2023) 4. “Nggak bu” (WS.IMF/06.06.2023) 5. “Tidak bu” (WS.CM/07.06.2023) 6. “Gak bu” (WS.SF/07.06.2023)		dongeng, karena disekolah sudah tersedia buku dongeng atau cerita.
		c. Guru menyewa atau alat permainan edukatif buku cerita atau dongeng .		1. “Kalau buku cerita kami sudah ada dek. Jadi tidak perlu menyewa” (WGK1.B/31.05.2023) 2. “Untuk buku cerita atau dongeng sudah disediakan oleh sekolah, jadi guru tidak perlu meminjam” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Ndak bu” (WS.RMZ/06.06.2023) 4. “Tidak tau bu” (WS.FB/06.06.2023) 5. “Nggak bu” (WS.IMF/06.06.2023)		Guru juga tidak meminjam alat permainan edukatif stik huruf, karena untuk mengenalkan huruf kepada siswa guru dapat mengganti dengan balok huruf.

		d. Guru meminjam alat permainan edukatif stik huruf		1. “Tidak dek” (WGK1.B/31.05.202) 2. “Untuk stik huruf kami tidak pernah meminjam dek. Kami menggunakan balok huruf untuk pengenalan hurufnya” (WGK2.HL/31.05.2023) 3. “Tidak tau, bu” (WS.FB/06.06.2023) 4. “Iya bu” (WS.CM/07.06.2023) 5. “Enggak bu” (WS.MAW/08.06.2023)		
--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

1. BASTIANA (B)
2. HERLINA LINDA (HL)
3. HELDARIA FRANSISKA (HL)
4. DEWA PUTRA PADUA (DPP)
5. REZA MALIK ZEIN (RMZ)
6. FEBRIANTA BAZAN (FB)
7. ICE MARIA FEBRIANT (IMF)
8. CHARISSA MEMEI (CM)
9. SEFANYA LAURA (SF)
10. MARKUS ALBEYANUS WELSON (MAW)
11. AHMAD RIZKI ADITIA (ARA)
12. ADRIAN FIDELIS (AF)
13. JANUARLI RODAN (JR)

Lampiran 12

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp.</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dosen Prodi PG-PAUD

Di. Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam
 Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Uko Tahun Pelajaran
 2022/2023.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 11 Mei 2023
 Pemohon



Maria Goreti Dora
 NIM. 190308077

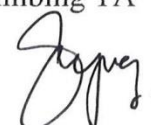
Mengetahui,
 Ketua Prodi Pg-Paud



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901



pembimbing TA



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd
 NIDN : 1103098902
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Goreti Dora
 NIM : 190308077
 Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 Mei 2023
 Validator I



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 Mei 2023
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 Mei 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa :

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk pendidikan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 Mei 2023
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng,M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengancatatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 Mei 2023
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 18

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Maria Goreti Dora
 NIM : 190308077
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam
 Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi
 Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>layak digunakan</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Mei 2023
 Validator I



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 19

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Desember 2023

Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Lampiran 20

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Maria Goreti Dora
 NIM : 190308077
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam
 Proses Pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi
 Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Desember 2023
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 21

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

Alat Permainan Edukatif (APE) Gunting



Catatan dokumen 2 (CD.2)

Alat permainan edukatif puzzle



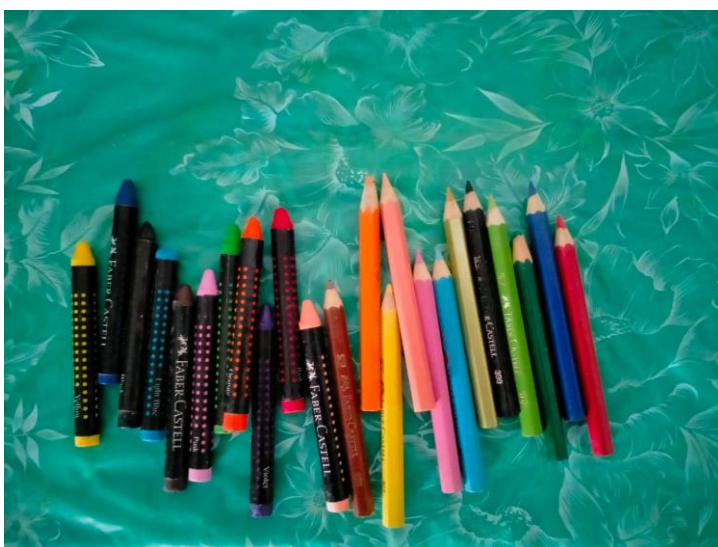
Catatan Dokumen (CD.3)

Alat Permainan Edukatif Lego



Catatan dokumen (CD. 4)

APE Pensil Warna



Catatan Dokumen (CD.5)

APE Flash Card



Catatan Dokumen (CD.6)

APE Buku Cerita



Catatan Dokumen (CD.7)

APE Balok Geometri



Catatan Dokumen (CD.10)

APE Luar Ruangan





Catatan Dokumen (CD.11)

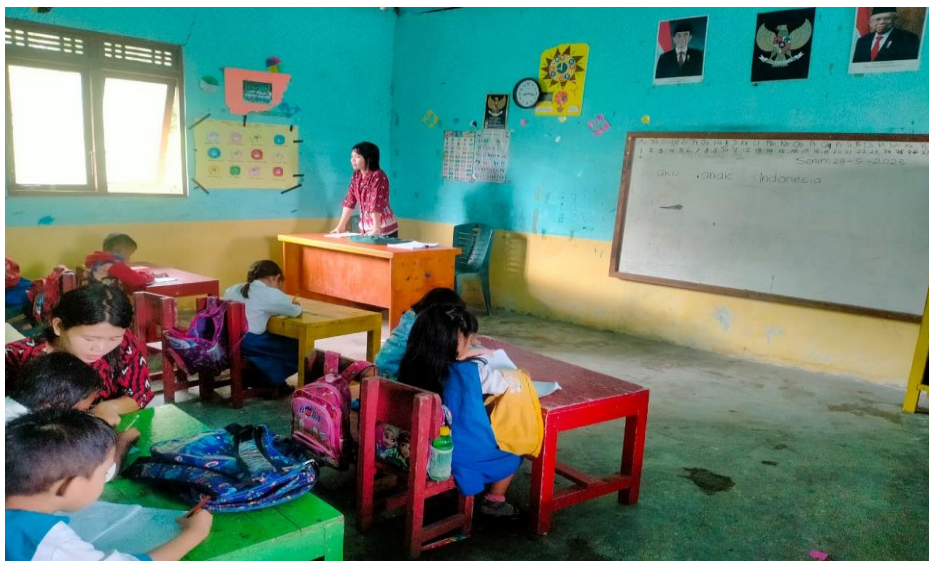
Piagam Penghargaan Juara Karnaval



Lampiran 22

FOTO-FOTO PENELITIAN SAAT MELAAKUKAN OBSERVASI

Keadaan Guru dan Siswa Saat Peneliti Melakukan Observasi



Kegiatan Observasi Anak-Anak Mewarnai



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS B



	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00053/B7/G1/V/2023

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Sinar Mentari

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Proses Pembelajaran Di TK Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 26 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syahrudin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN
TK SINAR MENTARI**

Jl. Sintang – Nanga pinoh km 21

KODE POS 78651

Nomor : 03/PAUD-TK-SM/V/2023

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Prodi PG-PAUD

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat ini, kami telah memberikan izin kepada mahasiswi:

Nama : Maria Goreti Dora

NIM : 190308077

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Yang mana nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul : **“Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Proses Pembelajaran di TK Sinar Mentari Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2022/2023”** pada tanggal 30 mei sampai 9 Juni 2023 untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diambil oleh peneliti.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Ukoi, 9 Juni 2023

Mengetahui,

Kepala Desa Sungai Ukoi



Yosen Joni

Kepala TK Sinar Mentari



Sina Suciati, A.Md

RIWAYAT HIDUP



Maria Goreti Dora, lahir pada tanggal 11 September 1999 di Suka Maju, kecamatan Kayan Hilir. Peneliti anak Kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Basilik Janjang dan Ibu Rosalia Kamsiah. Mulai mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN 19 Suka Maju, Kayan Hilir selama enam tahun dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Kayan Hilir selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMA Nusantara Indah Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Peneliti pernah menjabat sebagai Anggota HMPS Prodi PG-PAUD selama 1 tahun yaitu periode 2020/2021. Peneliti juga bergabung di dua unit kegiatan mahasiswa yaitu KMK dan UKM Olahraga voli Putri.